

PT FKS Multi Agro Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2019 dan untuk periode
tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

Tidak diaudit

*Consolidated financial statements as of March 31, 2019
and for three-months period then ended*

Un-Audited

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2019 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019
PT FKS MULTI AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
MARET 31, 2019 AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED MARCH 31, 2019
PT FKS MULTI AGRO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama / Name
Alamat kantor / Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain /
Domicile as Stated in ID Card

Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Title

Nama / Name
Alamat kantor / Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain /
Domicile as Stated in ID Card

Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Title

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT FKS Multi Agro Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned,

: Lim Aun Seng
: Sampoerna Strategic Square North Tower, 5th Floor
: Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930

: Cilandak I Residence, Jl. BDN I No. 12 B,
: Kel. Cilandak Barat Kec. Cilandak, Jakarta Selatan

: 021 5795 0889
: Direktur Utama / President Director

: Lucy Tjahjadi
: Sampoerna Strategic Square North Tower, 5th Floor
: Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930

: Jl. Pulau Peniki Blok O-2/19, Kel. Kembangan Utara,
: Kec. Kembangan, Jakarta Barat

: 021 5795 0889
: Direktur / Director

Certify that :

1. *We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been completely and properly disclosed;*
b. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;*
4. *We are responsible towards the internal control system of the Company and its Subsidiaries.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2019 / April 29, 2019

PT FKS Multi Agro Tbk



Lim Aun Seng
Direktur Utama / President Director

Lucy Tjahjadi
Direktur / Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019
AND FOR THE PERIOD
THEN ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ..	9 - 106 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	80.627.486	2,3,4, 29,31,34	107.054.468	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,3,5, 12,29,31,34		Trade receivables
Pihak berelasi	270.101	28	616.654	Related parties
Pihak ketiga	64.610.850		65.092.971	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	176.767	2,3,5, 29,31	3.260.029	Other receivables - third parties
Persediaan	105.067.503	2,6,12,22	153.922.503	Inventories
Uang muka pemasok	15.066.183	7,28	10.321.972	Advances to suppliers
Pajak dibayar di muka	932.236	2,14,38	1.147.555	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1.035.542	2,8	1.201.843	Prepaid expenses
Aset derivatif	641.906	2,31,33	187.356	Derivative assets
Aset lancar lainnya	722.935	2,3,10	246.415	Other current assets
Total Aset Lancar	269.151.509	38	343.051.766	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Tagihan pajak penghasilan	3.801.386	2,3,14, 29,38	2.682.160	Claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan	2.578.489	2,3,14	2.273.293	Deferred tax assets
Aset tetap	79.227.566	2,3,9,12, 18,22,23,30	76.808.593	Fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap	10.563.641	9	6.322.958	Advances for acquisitions of fixed assets
Aset takberwujud	238.364	2,11	265.695	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	136.017	2,3,10	135.346	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	96.545.463	38	88.488.045	Total Non-current Assets
Total Aset	365.696.972	30	431.539.811	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	50.685.453	2,12, 31,34	76.997.147	Short-term bank loans
Utang usaha		2,3,13, 29,31,34		Trade payables
Pihak berelasi	56.899.008	28	102.627.569	Related parties
Pihak ketiga	44.683.446		45.339.711	Third parties
Utang lain-lain	1.875.171	13,29, 31,34	2.830.486	Other payables
Utang pajak	994.195	2,3,14,29	323.316	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	5.264.132	2,3,15, 29,31,34	2.168.724	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.111.084	2,3,27,29	3.021.168	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	20.402.236	16	19.878.877	Advances from customers
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.175.300	2,18 31,34	11.475.400	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	669.829	2,3,17, 31,34	616.369	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	195.759.854		265.278.767	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	51.029.138	2,18 31,34	53.018.411	Long-term bank loans, net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan	180.009	2,3,14	224.393	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	5.729.566	2,3,27,29	4.219.299	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	56.938.713		57.462.103	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	252.698.567	30	322.740.870	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 480.000.000 saham	6.120.561	19	6.120.561	Issued and fully paid - 480,000,000 shares
Tambahan modal disetor	95.775	2	95.775	Additional paid-in capital
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(1.833.754)	2	(2.309.466)	Foreign exchange differences from financial statements translation
Komponen lainnya dari ekuitas	20.293	2	20.293	Other components of equity
Saldo laba		19,20		Retained earnings
				Appropriated for general reserve
Ditentukan untuk cadangan umum	1.433.919		1.433.919	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	99.777.803		96.248.768	
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	105.614.597		101.609.850	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	7.383.808	2,35	7.189.091	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	112.998.405	19	108.798.941	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	365.696.972		431.539.811	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended
March 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Pendapatan	251.858.620	2,21,28 30,36	240.493.745	Revenues
Beban pokok pendapatan	(238.551.507)	2,6,9, 22,28,32	(229.160.043)	Cost of revenues
Laba bruto	13.307.113		11.333.702	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(2.241.386)	2,23, 2,9,23,	(2.034.370)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(4.646.007)	27,32	(3.739.941)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	153.974	2,23	716.293	Other operating income
Beban operasi lain	(520.087)	2,23	(412.179)	Other operating expenses
Laba usaha	6.053.607	30	5.863.505	Operating profit
Penghasilan keuangan	364.274	2,24,33	425.015	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan	(52.471)		(21.507)	Final tax on finance income
Biaya keuangan	(1.718.903)	2,25, 30	(776.298)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	4.646.507		5.490.715	Profit before final and income tax
Pajak final	(21.527)	30	-	Final tax
Laba sebelum pajak penghasilan	4.624.980	30	5.490.715	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1.019.902)	2,3 30	(1.513.209)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	3.605.078	30	3.977.506	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	594.379	2	(576.261)	Foreign exchange differences from financial statements translation
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	594.379		(576.261)	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	4.199.457		3.401.245	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Period Ended
March 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	3.529.035	26	4.253.428	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	76.043		(275.922)	<i>Non-controlling interests</i>
Total	3.605.078	30	3.977.506	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	4.004.747	2	3.798.127	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	194.710		(396.882)	<i>Non-controlling interests</i>
Total	4.199.457		3.401.245	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,007	2,26	0,009	<i>Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity</i>

PT FKS MULTI AGRO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Period Ended March 31, 2019
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences from Financial Statements Translations	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity	
					Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2017	6.120.561	95.775	(367.046)	-	1.433.919	84.840.332	92.123.541	8.862.421	100.985.962	Balance as of December 31, 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	12.355.698	12.355.698	(412.681)	11.943.017	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	2	-	(1.942.420)	-	-	412.897	(1.529.523)	(509.763)	(2.039.286)	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak		-	(1.942.420)	-	-	12.768.595	10.826.175	(922.444)	9.903.731	Total comprehensive income for the year, net of tax
Akuisisi kepentingan nonpengendali		-	-	20.293	-	-	20.293	(616.537)	(596.244)	Acquisition of non-controlling interests
Pembagian dividen kas	20	-	-	-	-	(1.360.159)	(1.360.159)	(134.349)	(1.494.508)	Distribution of cash dividends
Saldo 31 Desember 2018	6.120.561	95.775	(2.309.466)	20.293	1.433.919	96.248.768	101.609.850	7.189.091	108.798.941	Balance as of December 31, 2018
Penambahan investasi oleh kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	7	7	Additional investment non-controlling interest
Laba periode berjalan		-	-	-	-	3.529.035	3.529.035	76.043	3.605.078	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	2	-	475.712	-	-	-	475.712	118.667	594.379	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		-	475.712	-	-	3.529.035	4.004.747	194.710	4.199.457	Total comprehensive income for the year, net of tax
Saldo 31 Maret 2019	6.120.561	95.775	(1.833.754)	20.293	1.433.919	99.777.803	105.614.597	7.383.808	112.998.405	Balance, March 31, 2019

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS**
For the Period Ended
March 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	253.793.172		246.497.621	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(228.860.795)		(205.228.708)	Payments to suppliers
Pembayaran gaji, upah dan tunjangan	(2.384.838)		(2.446.934)	Payments for salaries, wages and allowance
Pembayaran beban pabrikasi dan usaha	(11.221.258)		(9.426.113)	Payments for manufacturing and operating expenses
Kas neto yang diperoleh dari operasi	11.326.281		29.395.866	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	209.883		148.989	Receipt of interest
Penerimaan restitusi pajak	3.107.563		-	Receipt of tax restitution
Pembayaran bunga	(1.723.048)		(455.094)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(2.429.648)		(2.459.787)	Payments of income tax
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	10.491.031		26.629.974	Net cash provided by operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Hasil penjualan aset tetap	22.751	9	34.880	Proceeds from sale of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap	(4.240.683)		(218.220)	fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(713)		(7.229)	Acquisitions of intangible assets
Penambahan aset tetap	(3.912.727)	9	(946.783)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(8.131.372)		(1.137.352)	Net cash used in investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan utang bank jangka pendek	47.059.774		36.777.772	Proceeds from short-term bank loans
Penambahan investasi dari Kepentingan nonpengendali	7		-	Additional investment from non-controlling
Pembayaran utang bank jangka pendek	(73.945.860)		(25.686.448)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2.287.600)		(1.918.290)	Repayments of long-term bank loans
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(29.173.679)		9.173.034	Net cash provided by (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Period Ended
March 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(26.814.020)		34.665.656	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Periode	105.885.114		40.165.948	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Period
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto	(187.354)		(269.814)	<i>Effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents and foreign exchange differences from financial statements translation, net</i>
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	78.883.740	4	74.561.790	Cash and Cash Equivalents at End of Period
Kas dan Setara Kas Akhir Periode Kas dan Setara Kas Cerukan	80.627.486 (1.743.746)	12	74.561.790 -	<i>Cash and Cash Equivalents at End of Period Cash and Cash Equivalents Overdraft</i>
Total	78.883.740	4	74.561.790	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT FKS Multi Agro Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Raden Santoso, S.H., No. 34 tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Fishindo Kusuma Sejahtera. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8706.HT.01.01 TH’92 tanggal 21 Oktober 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 Tambahan No. 6459, tanggal 15 Desember 1992.

Berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No. 20 tanggal 28 Juni 2006, nama Perusahaan berubah menjadi PT FKS Multi Agro Tbk. Akta perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-19266 HT.01.04.TH.2006 tanggal 3 Juli 2006, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66, Tambahan No. 8825, tanggal 18 Agustus 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No. 24 tanggal 29 Juni 2015 sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-3533699.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 14 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perdagangan (termasuk ekspor dan impor), perikanan, industri dan jasa.

Saat ini produk perdagangan Perusahaan sebagian besar merupakan bahan pangan dan pakan.

Perusahaan berkantor di Sampoerna Strategic Square, North Tower Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta Selatan dan lokasi pabrik terletak di Muncar-Banyuwangi, Jawa Timur. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1993.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT FKS Multi Agro Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 34 of Raden Santoso, S.H., dated June 27, 1992, under the name of PT Fishindo Kusuma Sejahtera. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-8706.HT.01.01 TH’92 dated October 21, 1992 and was published in the State Gazette No. 100, Supplement No. 6459 dated December 15, 1992.

Based on the Notarial Deed No. 20 of Andalia Farida, S.H., M.H. dated June 28, 2006, the Company’s name was changed to PT FKS Multi Agro Tbk. The amendment of the articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-19266 HT.01.04.TH.2006 dated July 3, 2006 and was published in Supplement No. 8825 of the State Gazette No. 66 dated August 18, 2006.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently concerning amendments to comply with the Regulation of Monetary Services Authority (“Otoritas Jasa Keuangan” or “OJK”) as documented in Notarial Deed No. 24 of Andalia Farida, S.H., M.H. dated June 29, 2015. The amendments of the articles of association were approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-3533699.AH.01.11.Year 2015 dated July 14, 2015.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, its scope of activities comprises trading (including export and import), fishery sector, manufacturing and service.

Currently, the Company’s trading products are mostly food and feed ingredients.

The Company’s office is located at Sampoerna Strategic Square, North Tower 5th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, South Jakarta and the factory is located in Muncar-Banyuwangi, East Java. The Company started its commercial operations in 1993.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. 4065/PM/2001 tanggal 27 Desember 2001 untuk melakukan penawaran saham perdana sebanyak 80.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran Rp125 per saham. Pada tanggal 18 Januari 2002, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor pada Bursa Efek Indonesia.

<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Tindakan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions</u>	<u>Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Nilai Nominal per Saham/ Par Value per Share</u>
27 Desember 2001/ December 27, 2001	Penawaran umum perdana sejumlah 80.000.000 saham/Initial public offering of 80,000,000 shares	80.000.000	Rp100
18 Januari 2002/ January 18, 2002	Pencatatan perdana saham pada Bursa Efek Jakarta/Initial listing of shares at Jakarta Stock Exchange	480.000.000	Rp100

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT FKS Corporindo Indonesia (dahulu PT Era Investama Cemerlang) dan FKS International Holdings Limited, Bahama, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Yus'an	Yus'an	President Commissioner
Komisaris	Farhan Rio Gunawan	Farhan Rio Gunawan	Commissioner
Komisaris	Then Suriyanto Eka Prasetyo	Then Suriyanto Eka Prasetyo	Commissioner
Komisaris	Horst Siegfried Guenther	Horst Siegfried Guenther	Commissioner
Komisaris Independen	Fazwar Bujang	Fazwar Bujang	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board Directors</u>
Presiden Direktur	Lim Aun Seng	Lim Aun Seng	President Director
Direktur	Anand Kishore Bapat	Anand Kishore Bapat	Director
Direktur	Kusnarto	Kusnarto	Director
Direktur	Liauw Sioe Lian	Liauw Sioe Lian	Director
Direktur	Lucy Tjahjadi	Lucy Tjahjadi	Director

1. GENERAL (continued)

b. Public Offerings and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

The Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board, through letter No. 4065/PM/2001 dated December 27, 2001, for its initial public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp125 per share. On January 18, 2002, the Company listed all of its issued and fully paid shares in the Indonesia Stock Exchange.

c. Parent and Ultimate Parent

PT FKS Corporindo Indonesia (formerly PT Era Investama Cemerlang) and FKS International Holdings Limited, the Bahamas, are parent and ultimate parent of the Company, respectively.

d. Key Management and Other Information

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 the Company's Boards of Commissioners and Directors as well as Audit Committee are as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

	2019
<u>Direksi (lanjutan)</u>	
Direktur	Po Indarto Gondo
Direktur Independen	Sherly Saerang Tegu
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Fazwar Bujang
Anggota	Rachmad
Anggota	Michael Soetanta

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Sofia Ridmarini.

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direktur Perusahaan adalah US\$389.652 dan US\$378.023 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") mempekerjakan 565 orang karyawan tetap (31 Desember 2018: 528 orang karyawan tetap) (tidak diaudit).

e. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, struktur Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Total Aset Sebelum Eliminasi pada Tanggal 31 Maret 2019/ Total Assets Before Elimination as of March 31, 2019	Total Aset Sebelum Eliminasi pada Tanggal 31 Desember 2018/ Total Assets Before Elimination as of December 31, 2018	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership
<u>Langsung/Direct</u>						
PT Nusa Prima Logistik (Nusa)	Jakarta/ Jakarta	2017/ 2017	Logistik pergudangan/ Logistic warehousing	41.596.539	50.623.750	65,00%
PT Terminal Bangsa Mandiri (TBM) ⁽¹⁾	Jakarta/ Jakarta	-	Pembangunan dan pengelolaan zona industri/Development and management of industrial zone	4.185.660	3.649.656	99,00%
PT FKS Pangan Nusantara (FPN) ⁽¹⁾	Jakarta/ Jakarta	-	Perdagangan/ Trading	702.519	-	99,99%
PT Kharisma Cipta Dunia Sejati (KCDS) ⁽²⁾	Jakarta/ Jakarta	-	Distribusi/ Distribution	3.686.168	3.301.923	99,94%
<u>Tidak Langsung/Indirect</u>						
PT Sentral Grain Terminal (SGT) ⁽⁴⁾	Jakarta/ Jakarta	2001/ 2001	Logistik pergudangan/ Logistic warehousing	43.210.914	9.923.991	99,94%
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga (WIN) ⁽⁵⁾	Jakarta/ Jakarta	2001/ 2001	Bongkar muat/ Loading and unloading	5.144.536	5.129.902	99,49%

1. GENERAL (continued)

d. Key Management and Other Information (continued)

	2018	
<u>Board Directors (continued)</u>		
Po Indarto Gondo		Director
Sherly Saerang Tegu		Independent Director
<u>Audit Committee</u>		
Fazwar Bujang		Chairman
Rachmad		Member
Michael Soetanta		Member

Corporate secretary of the Company as of March 31, 2019 and December 31, 2018 is Sofia Ridmarini.

Total salaries and other compensations paid to Commissioners and Directors amounted to US\$389,652 and US\$378,023 for the three-months periods ended March 31, 2019 and 2018 respectively.

As of March 31, 2019, the Company and its Subsidiaries (collectively referred as the "Group") has a total of 565 permanent employees (December 31, 2018: 528 permanent employees) (unaudited).

e. The Group Structure

As at March 31, 2019 and December 31, 2018, the structure of the Group was as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, struktur Kelompok Usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Total Aset Sebelum Eliminasi pada Tanggal 31 Maret 2019/ Total Assets Before Elimination as of March 31, 2019	Total Aset Sebelum Eliminasi pada Tanggal 31 Desember 2018/ Total Assets Before Elimination as of December 31, 2018	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership
<i>Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect (continued)</i>						
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar (WIN Makassar) ⁽⁶⁾	Makassar/ Makassar	2008/ 2008	Bongkar muat/ Loading and unloading	876.451	853.888	99.41%
<p>(1) Kegiatan komersial belum dilaksanakan/<i>Commercial operations not yet commenced</i> (2) 99,99% dimiliki oleh KCDS/<i>99.99% owned by KCDS</i> (3) 99,54% dimiliki oleh SGT/<i>99.54% owned by SGT</i> (4) 99,92% dimiliki oleh WIN/<i>99.92% owned by WIN</i></p>						

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2019.

1. GENERAL (continued)

e. The Group Structure (continued)

As at March 31, 2019 and December 31, 2018, the structure of the Group was as follows (continued):

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on April 29, 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan Kelompok Usaha yang diterapkan secara konsisten, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan lebih lanjut di bawah ini:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted consistently, except for the revised accounting standards described below, by the Group:

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti disebutkan pada Catatan 1e.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements
(continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (US Dollar), which is the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in Note 1e.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a. *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions have been eliminated.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- i. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;
- v. recognizes the fair value of any investment retained;
- vi. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya adalah Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan:

Akun/Accounts

Aset dan liabilitas/
Assets and liabilities

Pendapatan dan beban/
Revenues and expenses

Selisih yang timbul atas penjabaran akun-akun tersebut di atas disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dolar AS. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Dolar AS, dibebankan pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2019, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar AS sebesar Rp14.244 (31 Desember 2018: Rp14.481).

Transaksi dalam mata uang asing selain Rupiah adalah tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

For consolidation purposes, the financial statements of Subsidiaries with Rupiah functional currency are translated into US Dollar using the following:

Kurs/Exchange Rates

Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan / *Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting period*

Rata-rata tertimbang dari kurs Pajak selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain / *Weighted-average exchange Tax rate during the period of the statements of profit or loss and other comprehensive income*

The resulting differences arising from the translations of the above-mentioned accounts are presented in "Other Comprehensive Income - Foreign Exchange Differences from Financial Statement Translations" account under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

c. Foreign Currency Transactions and Balance

The accounting records of the Company are maintained in US Dollar. Transactions denominated in foreign currencies are translated in US Dollar at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollar using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses arising from foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities into US Dollar are recognized in profit or loss.

At March 31, 2019, the rate of exchange used for 1 US Dollar was Rp14,244 (December 31, 2018: Rp14,481).

Transactions in foreign currencies other than Rupiah are not significant.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

e. Kas dan Setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Untuk tujuan laporan arus kas, cerukan termasuk komponen kas dan setara kas.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus (*straight-line method*). Biaya dibayar di muka dengan masa manfaat lebih dari satu tahun disajikan dalam bagian "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity period of 3 (three) months or less and are not restricted. For cash flow purpose, overdraft is included in the cash and cash equivalents.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

The Group provides allowance for decline in value and obsolescence of inventories, based on the periodic review of the market value and physical conditions of the inventories to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method. Prepaid expenses, the benefits of which extend beyond one year, are presented under "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan cara sebagai berikut:

	Metode	Estimasi Masa Manfaat Ekonomis/ Estimated Useful Life (tahun/years)	Tarif/ Rate	Method	
Bangunan dan prasarana	Garis lurus	20	5,00%	Straight-line	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	Garis lurus	4-10	10,00% - 25,00%	Straight-line	Machinery and factory equipment
Kendaraan	Garis lurus	4-8	12,50% - 25,00%	Straight-line	Vehicles
Peralatan kantor dan gudang	Garis lurus	4-8	12,50% - 25,00%	Straight-line	Office and warehouse equipment

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any additional costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Such cost also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the sites and the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the following methods:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tanggahan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan dimana aset siap digunakan secara konsisten.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, methods and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expire.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or HGB) and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land is initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is consistently charged from the month when asset is available for use.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan dan/atau amortisasi seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and/or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

j. Beban Tanggahan

Beban-beban yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

j. Deferred Charges

Expenditures, with benefits extending over one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to the additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

l. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the projected unit credit method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, does not consist of amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, is not consists of amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the next years.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasian:

- biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- beban atau pendapatan bunga neto.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Employee Benefits (continued)

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss for the year.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- *the date of the plan amendment or curtailment; and*
- *the date that the Group recognizes related restructuring costs*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss:

- *service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *net interest expense or income.*

Other long-term benefit, the services cost, defined liabilities (asset) net interest expenses, and remeasurement on net defined benefit liabilities (asset) is directly recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau;
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan

Pendapatan dari penjualan dan jasa yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pelanggan, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya dan jasa yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Employee Benefits (continued)

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or;
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits;

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue

Revenue from sales and services arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed on to the customers, that generally coincide with their deliveries and acceptance and when services are rendered.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Perpajakan

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak yang berkaitan dengan *item* yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate (EIR) method, which uses the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Taxation

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at reporting date.

Current income taxes are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba atau rugi kena pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain) disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating income or expenses) are presented as part of the income tax expense.

Changes in tax obligation are recognized when Tax Assessment Letter is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

o. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item, as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Taxes.

o. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset derivatif.

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Groups' financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, and derivative assets.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Laba atau rugi diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Loans and receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables are included in this category.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang terkini.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan SBE efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa mendatang yang realistis dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah ketika karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang bank jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their characteristics and risks are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, other current liabilities and long-term bank loan.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dalam liabilitas jangka pendek.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang bank jangka panjang Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within current liabilities section.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR method amortization process.

The Group's short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, other current liabilities and long-term bank loans are included in this category.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba atau rugi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)*

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading, unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying values.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi dua (2) segmen operasi berdasarkan aktivitas utama secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 30, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

q. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan dan disetor penuh yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two (2) operating segments based on main activities which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results for resource allocation and performance assessment of each segment. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 30, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

q. Basic Earnings per Share

Earning per share is computed by dividing the income attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

s. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

s. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

As Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Selisih lebih yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sebagai Lessor

Sewa yang didalamnya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

t. Penentuan Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 31.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

As Lessee (continued)

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gains or losses on a sale and leaseback transaction if any is deferred and amortized over the lease term.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

As Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

t. Determination of Fair Value

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 31.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Determination of Fair Value (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

u. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tak terbatas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Determination of Fair Value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

u. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible asset acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Subsequent to initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama 4 tahun dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

v. Perubahan kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan. Kelompok Usaha telah menerapkan seluruh standar akuntansi yang direvisi efektif tanggal 1 Januari 2019, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi Kelompok Usaha.

ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Intangible Asset (continued)

Intangible asset with finite life is amortized over 4 years and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

v. Changes of accounting principles

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the year covered by the financial statements. The Group has adopted all the revised standards that are effective on January 1, 2019, including the following revised standard that was considered relevant to the Group.

ISAK 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration

This amendment clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Masing-masing entitas menentukan mata uang fungsionalnya berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan (Catatan 2).

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha -
Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Each of the entities determines its functional currency based on the economic substance of the relevant underlying circumstances (Note 2).

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

*Allowance for Impairment of Trade Receivables -
Individual Assessment*

The Group evaluates specific receivables accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third parties credit reports and known market factors, to record specific provisions for customer's receivable amount to reduce the amount that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan atas Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Kelompok usaha mengadakan perjanjian sewa lahan dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessor*. Kelompok usaha mengevaluasi apakah secara substansial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan lahan beralih kepada *lessee* atau ditahan oleh Kelompok Usaha berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset yang disewakan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgements (continued)

Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further details are disclosed in Note 14.

Income Tax

Uncertainties with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Lease

The Group has entered into land lease arrangements in which the Group is a lessor. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets are substantially transferred to the Group or retained by the Group based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the leased assets.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha -
Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables -
Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 27.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kas	90.517	126.334	Cash on hand
Bank			Cash in Banks
Pihak ketiga			Third parties
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.729.312	1.108.101	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	755.552	4.186.036	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	741.592	734.501	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	584.872	2.429.854	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Indonesia	321.219	18.758	Citibank, N.A., Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	451.122	690.189	Others (each below US\$200,000)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Bank (lanjutan)			<i>Cash in Banks (continued)</i>
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
Rekening Dolar AS			<i>US Dollar accounts</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	46.500.623	71.789.083	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Citibank, N.A., Indonesia	8.193.712	603.807	<i>Citibank, N.A., Indonesia</i>
PT Bank HSBC Indonesia	6.809.037	4.863.987	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia	1.890.610	766.855	<i>J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.750.124	1.786.300	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	782.420	3.213.871	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	664.839	2.663.524	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rabobank International Indonesia	653.372	2.110.469	<i>PT Bank Rabobank International Indonesia</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Indonesia	631.667	3.159.286	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	207.708	6.207.637	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	181.924	410.043	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
Sub-total	<u>79.849.705</u>	<u>106.742.301</u>	<i>Sub-total</i>
Deposito berjangka Pihak ketiga			<i>Time deposits Third parties</i>
Rekening Rupiah			<i>Rupiah accounts</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	495.906	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	191.358	185.833	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Sub-total	<u>687.264</u>	<u>185.833</u>	<i>Sub-total</i>
Total kas dan setara kas	<u>80.627.486</u>	<u>107.054.468</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Tingkat bunga per tahun untuk deposito
Dalam Rupiah 6,50% - 8,10%

*Interest rates per annum for time deposits
In Rupiah 6,25% - 8,75%*

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran dari masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang bank.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, no cash and cash equivalents was pledged as collateral to bank loans.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Kelompok Usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak Berelasi (Catatan 28)	270.101	616.654
Pihak ketiga		
PT Sabas Dian Bersinar	12.693.507	9.811.040
PT Central Pangan Pertiwi	7.600.333	6.800.816
PT Central Proteina Prima Tbk	5.552.594	8.966.770
PT Sabas Indonesia	4.938.759	4.326.389
PT Sido Agung Agro Prima	4.192.065	2.872.551
PT Mabar Feed Indonesia	3.038.455	4.471.279
PT Sinta Prima Feedmill	2.907.104	1.132.579
PT Cargill Indonesia	2.333.446	1.152.315
PT Central Pertiwi Bahari	2.252.118	2.717.540
PT Perkasa Unggul Mandiri	1.403.036	1.389.691
PT Terminal Teluk Lamong	1.397.529	1.917.108
PT Mabar Mitra Bersama	1.150.257	1.362.031
PT Cibadak Indah Sari Farm	726.231	1.834.917
PT Cheil Jedang Superfeed	130.838	1.489.443
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	14.540.210	15.087.522
Sub-total pihak ketiga	64.856.482	65.331.991
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(245.632)	(239.020)
Total pihak ketiga	64.610.850	65.092.971
Total	64.880.951	65.709.625

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade receivables represent receivables due from customers arising from the sales of the Group's products. The details of this account are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Related Parties (Note 28)		
Third parties		
PT Sabas Dian Bersinar		
PT Central Pangan Pertiwi		
PT Central Proteina Prima Tbk		
PT Sabas Indonesia		
PT Sido Agung Agro Prima		
PT Mabar Feed Indonesia		
PT Sinta Prima Feedmill		
PT Cargill Indonesia		
PT Central Pertiwi Bahari		
PT Perkasa Unggul Mandiri		
PT Terminal Teluk Lamong		
PT Mabar Mitra Bersama		
PT Cibadak Indah Sari Farm		
PT Cheil Jedang Superfeed		
Others (each below US\$1,000,000)		
Sub-total third parties		
Less allowance for impairment		
Total third parties		
Total		

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah	41.762.083	40.048.711
Dolar AS	23.364.500	25.899.934
Sub-total	65.126.583	65.948.645
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(245.632)	(239.020)
Neto	64.880.951	65.709.625

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah		
US Dollar		
Sub-total		
Less allowance for impairment		
Net		

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	19.132.214	24.988.983	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			<i>Past due but not impaired</i>
1 - 30 hari	23.455.322	18.407.057	1 - 30 days
31 - 60 hari	9.145.616	9.776.382	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	13.393.431	12.776.223	More than 60 days
Total	65.126.583	65.948.645	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(245.632)	(239.020)	<i>Less allowance for impairment</i>
Neto	64.880.951	65.709.625	Net

Piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran sampai dengan 30 hari.

Trade receivables that are not yet due are non-interest bearing and are generally within 30 days term of payment.

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for impairment are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	(239.020)	-	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	(6.612)	(239.020)	<i>Allowance for the year</i>
Saldo akhir	(245.632)	(239.020)	Ending balance

Pada tanggal 31 Maret 2019, terdapat piutang yang dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek sebesar US\$10.000.000 (31 Desember 2018: US\$10.000.000) (Catatan 12).

As of March 31, 2019, receivables pledged as collateral to the short-term bank loans amounting US\$10,000,000 (December 31, 2018: US\$10,000,000) (Note 12).

Lihat Catatan 34 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

See Note 34 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga

Piutang lain-lain - pihak ketiga terutama terdiri dari piutang pajak, piutang karyawan, dan piutang jasa lainnya. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh nilai tercatat piutang lain-lain Kelompok Usaha berdenominasi Rupiah.

Other Receivables - Third Parties

Other receivables - third parties mainly consist of receivables from tax refund, employee receivables, and other service receivables. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, all the carrying amount of the Group's other receivables were denominated in Rupiah.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain pihak ketiga dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Barang jadi (Catatan 22)	94.984.682	125.952.502	<i>Finished goods (Note 22)</i>
Bahan baku	24.902	19.984	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	694.420	677.851	<i>Indirect materials</i>
Persediaan barang jadi dalam perjalanan (Catatan 22)	9.822.225	27.730.892	<i>Finished goods in-transit (Note 22)</i>
Total	105.526.229	154.381.229	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(458.726)	(458.726)	<i>Less allowance for impairment</i>
Neto	105.067.503	153.922.503	Net

Perubahan penyisihan atas penurunan nilai persediaan dengan perubahan sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	(458.726)	-	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	-	(458.726)	<i>Allowance for the year</i>
Saldo akhir	(458.726)	(458.726)	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Other Receivables - Third Parties (continued)

Based on the results of the review for impairment as of March 31, 2019 and December 31, 2018, management believes that all of the other receivables - third parties can be collected so no allowance for impairment on the receivables is necessary.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

The movements inventory balances is the allowance for impairment of inventories with the following movements:

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan gempa bumi kepada PT Lippo General Insurance Tbk berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.776 miliar atau ekuivalen dengan US\$124.700.307 (31 Desember 2018: Rp1.752 miliar atau ekuivalen dengan US\$147.096.758), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut. Persediaan dalam perjalanan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang sama dengan nilai tercatatnya.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar US\$229.052.621 (31 Maret 2018: US\$219.722.840).

Pada tanggal 31 Maret 2019, persediaan sebesar US\$33.510.250 (31 Desember 2018: US\$83.616.745) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 12).

7. UANG MUKA PEMASOK

Akun ini merupakan uang muka pembelian untuk pembelian bahan baku dan barang jadi kepada para pemasok sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak berelasi (Catatan 28)	5.940.789	7.283.714	<i>Related party (Note 28)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Consolidated Grain, Amerika Serikat	2.680.130	1.081.948	<i>Consolidated Grain, United States</i>
PT Sentra Profeed Intermitra	856.952	-	<i>PT Sentra Profeed Intermitra</i>
Fornazor International Inc.	610.269	-	<i>Fornazor International Inc.</i>
The Delong Co Inc.	601.369	-	<i>The Delong Co Inc.</i>
Wheaton Grain Inc.	381.835	-	<i>Wheaton Grain Inc.</i>
Lansing Trade Group LLC	339.289	-	<i>Lansing Trade Group LLC</i>
PT Agroteknik Abadi	336.263	336.263	<i>PT Agroteknik Abadi</i>
Calgrain Corp., Amerika Serikat	-	323.937	<i>Calgrain Corp., United States</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	3.319.287	1.296.110	<i>Others (each below US\$300,000)</i>
Total	15.066.183	10.321.972	Total

6. INVENTORIES (continued)

As of March 31, 2019, inventories are covered by insurance against losses from fire and earthquake with PT Lippo General Insurance Tbk under a certain policy package with coverage amounting to approximately Rp1,776 billion or equivalent to US\$124,700,307 (December 31, 2018: Rp1,752 billion or equivalent to US\$147,096,758), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks. Inventories in-transit are insured with total coverage amount equal to the carrying value.

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" for the three-month period ended March 31, 2019 amounted US\$229,052,621 (March 31, 2018: US\$219,722,840).

As of March 31, 2019, inventories amounting to US\$33,510,250 (December 31, 2018: US\$83,616,745) are pledged as collateral to short-term bank loans (Note 12).

7. ADVANCES TO SUPPLIERS

This account represents advance payments for purchases of raw materials and finished goods from the following suppliers:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Sewa	778.988	1.065.088	Rent
Asuransi	190.061	71.265	Insurance
Lain-lain	66.493	65.490	Others
Total	1.035.542	1.201.843	Total

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

31 Maret 2019/March 31, 2019							
Nilai Perolehan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Nilai Perolehan							Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	13.003.226	-	-	-	-	13.003.226	Land
Bangunan dan prasarana	35.111.634	6.652	-	-	299.935	35.418.221	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	29.261.150	12.683	-	-	276.823	29.550.656	Machinery and factory equipment
Kendaraan	3.827.242	143.302	56.033	-	9.372	3.923.883	Vehicles
Peralatan kantor dan gudang	2.253.235	15.645	-	747	7.452	2.277.079	Office and warehouse equipment
Sub-total	83.456.487	178.282	56.033	747	593.582	84.173.065	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	15.569.246	2.723.319	-	(747)	303.517	18.595.335	Construction in progress
Total nilai perolehan	99.025.733	2.901.601	56.033	-	897.099	102.768.400	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	7.667.530	505.773	-	-	50.266	8.223.569	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	10.845.688	602.441	-	-	81.792	11.529.921	Machinery and factory equipment
Kendaraan	2.217.639	90.739	47.269	-	3.719	2.264.828	Vehicles
Peralatan kantor dan gudang	1.486.283	31.106	-	-	5.127	1.522.516	Office and warehouse equipment
Total akumulasi penyusutan	22.217.140	1.230.059	47.269	-	140.904	23.540.834	Total accumulated depreciation
Nilai Tertecat	76.808.593					79.227.566	Carrying Amount
31 Desember 2018/December 31, 2018							
Nilai Perolehan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Nilai Perolehan							Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	12.034.330	908.100	-	60.796	-	13.003.226	Land
Bangunan dan prasarana	36.481.614	32.223	-	241.382	(1.643.585)	35.111.634	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	30.675.321	194.374	263.991	59.861	(1.404.415)	29.261.150	Machinery and factory equipment
Kendaraan	3.456.632	538.853	140.555	-	(27.688)	3.827.242	Vehicles
Peralatan kantor dan gudang	1.831.972	166.089	42.337	328.518	(31.007)	2.253.235	Office and warehouse equipment
Sub-total	84.479.869	1.839.639	446.883	690.557	(3.106.695)	83.456.487	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	2.781.029	13.725.096	-	(690.557)	(246.322)	15.569.246	Construction in progress
Total nilai perolehan	87.260.898	15.564.735	446.883	-	(3.353.017)	99.025.733	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	5.824.952	1.997.358	-	-	(154.780)	7.667.530	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	9.148.807	2.228.118	259.442	-	(271.795)	10.845.688	Machinery and factory equipment
Kendaraan	1.941.168	397.931	109.831	-	(11.629)	2.217.639	Vehicles
Peralatan kantor dan gudang	1.413.089	136.394	42.306	-	(20.894)	1.486.283	Office and warehouse equipment
Total akumulasi penyusutan	18.328.016	4.759.801	411.579	-	(459.098)	22.217.140	Total accumulated depreciation
Nilai Tertecat	68.932.882					76.808.593	Carrying Amount

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$2.731.377 (31 Desember 2018: US\$2.196.395).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, uang muka atas pembelian tanah masing-masing sebesar US\$10.563.641 dan US\$6.322.958 dicatat sebagai akun "Uang Muka Perolehan Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019, tidak terdapat penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka (31 Desember 2018: US\$1.965.960).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019, tidak ada penambahan aset tetap yang belum dilunasi (31 Desember 2018: US\$1.794.796).

Perhitungan laba (rugi) atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2019	2018
Hasil penjualan aset tetap	22.751	34.880
Nilai tercatat aset tetap yang dilepas	8.764	20.874
Laba atas pelepasan aset tetap	13.987	14.006

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2019	2018
Beban pokok pendapatan	1.144.755	1.560.483
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	85.304	115.889
Total	1.230.059	1.676.372

9. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2019, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to US\$2,731,377 (December 31, 2018: US\$2,196,395).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, advances for acquisition of land amounting to US\$10,563,641 and US\$6,322,958 respectively, were presented as "Advances for Acquisitions of Fixed Assets" account in the consolidated statement of financial position. For the period ended March 31, 2019, there is no addition to fixed assets through reclassification from advance (December 31, 2018: US\$1,965,960).

For the period ended March 31, 2019, there were no additions to fixed assets which was unpaid (December 31, 2018: US\$1,794,796).

The calculation of the gain (loss) on disposal of fixed assets is as follows:

Proceeds from sales of fixed assets	34.880
Carrying amount of disposed fixed assets	20.874
Gain on disposal of fixed assets	14.006

Depreciation charged to operations is allocated to:

Cost of revenues	1.144.755
General and administrative expenses (Note 23)	85.304
Total	1.230.059

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang terletak di Muncar, Ngaliyan, Cilegon, Tanjung Bintang, dan Parangloe, yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai dengan 2039. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan tidak ada peristiwa atau kondisi yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2019, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko gempa bumi berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp936 miliar dan JPY5,6 juta (ekuivalen dengan total sebesar US\$62.686.126) (31 Desember 2018: Rp887 miliar dan JPY5,6 juta (ekuivalen dengan total sebesar US\$61.346.371)). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Maret 2019, tanah, bangunan dan mesin yang dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang sebesar US\$32.922.967 (31 Desember 2018: US\$91.991.233) (Catatan 18).

Aset dalam penyelesaian

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
31 Maret 2019			
Bangunan dan prasarana	20% - 50%	16.203.828	2020
Reklamasi tanah	5%	2.345.213	2019
Peralatan kantor dan gudang	42% - 98%	46.294	2019
Total		18.595.335	
31 Desember 2018			
Bangunan dan prasarana	20% - 50%	13.199.173	2020
Reklamasi tanah	5%	2.345.212	2019
Mesin	50%	19.372	2019
Peralatan kantor dan gudang	98%	5.489	2019
Total		15.569.246	

Kapitalisasi biaya pinjaman pada periode berjalan adalah sebesar nihil (2018: US\$31.850). Tingkat kapitalisasi biaya pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar nihil (2018: 2,55%).

9. FIXED ASSETS (continued)

The Group has several titles of land ownership in the form of building usage rights (HGB) certificates covering parcels of land located in Muncar, Ngaliyan, Cilegon, Tanjung Bintang, and Parangloe, which will expire between 2023 to 2039. Management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration since they were acquired legally and supported by sufficient documents of ownership.

Based on the review at the end of the period, management believes that there is no event or circumstance which may indicate impairment in value of fixed assets.

As of March 31, 2019, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and earthquake risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp936 billion and JPY5.6 million (equivalent to totaling US\$62,686,126) (December 31, 2018: Rp887 billion and JPY5.6 million (equivalent to totaling US\$61,346,371)). Management is of the opinion that the insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

As of March 31, 2019, the carrying value of land, building and machinery pledged as collateral to long-term bank loans amounted to US\$32,922,967 (December 31, 2018: US\$91,991,233) (Note 18).

Construction in progress

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
March 31, 2019			
Bangunan dan improvements	20% - 50%	16.203.828	2020
Land reclamation	5%	2.345.213	2019
Office and warehouse equipment	42% - 98%	46.294	2019
Total		18.595.335	
December 31, 2018			
Bangunan dan improvements	20% - 50%	13.199.173	2020
Land reclamation	5%	2.345.212	2019
Machinery	50%	19.372	2019
Office and warehouse equipment	98%	5.489	2019
Total		15.569.246	

Borrowing costs capitalized during current period amounted to nil (2018: US\$31,850). Capitalization rate of borrowing costs for the year ended March 31, 2019 was nil (2018: 2.55%).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET LAINNYA

Rincian aset lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Uang muka impor	636.970	166.830	Import advances
Lain-lain	85.965	79.585	Others
Total	722.935	246.415	Total
<u>Tidak Lancar</u>			<u>Non-current</u>
Jaminan sewa gedung dan gudang	122.635	121.964	Deposits for offices and warehouses rentals
Lain-lain	13.382	13.382	Others
Total	136.017	135.346	Total

10. OTHER ASSETS

The details of other assets are as follows:

11. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terutama terdiri atas lisensi perangkat lunak.

11. INTANGIBLE ASSETS

The account mainly consist of software license.

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Harga perolehan	651.280	713	-	3.249	655.242	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(385.585)	(30.376)	-	(917)	(416.878)	Accumulated amortization
Nilai tercatat neto	265.695	(29.663)	-	2.332	238.364	Net carrying value
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Harga perolehan	626.192	39.632	-	(14.544)	651.280	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(260.817)	(127.280)	-	2.512	(385.585)	Accumulated amortization
Nilai tercatat neto	365.375				265.695	Net carrying value

Amortisasi dibebankan pada operasi dalam bagian dari beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi.

Amortization charged to operations is allocated to cost of revenue and general and administrative expense.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Dalam Rupiah		
Perusahaan		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Indonesia	17.496.700	16.187.142
PT Bank Mizuho Indonesia	12.481.266	12.647.734
PT Bank Central Asia Tbk, Indonesia	1.743.746	1.169.354
Sub-total	<u>31.721.712</u>	<u>30.004.230</u>
Dalam Dolar AS		
Perusahaan		
PT Bank Mizuho Indonesia	3.963.741	7.000.021
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	-	16.350.000
Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong	-	8.010.000
Citibank N.A., Indonesia	-	632.896
Entitas anak		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia	15.000.000	15.000.000
Sub-total	<u>18.963.741</u>	<u>46.992.917</u>
Total	<u>50.685.453</u>	<u>76.997.147</u>
Tingkat bunga per tahun atas utang bank jangka pendek		
Dalam Rupiah	7,20% - 10,00%	7,20% - 10,00%
Dalam Dolar AS	3,42% - 4,76%	2,73% - 4,72%

Perusahaan

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman revolving dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta (Mitsubishi) pada tanggal 24 November 2014, dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000.

Pada tanggal 21 November 2018, Perusahaan dan Mitsubishi menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana masa tersedia fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 20 November 2019. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, persediaan, dan klaim asuransi (Catatan 5 dan 6).

12. SHORT-TERM BANK LOANS

The short-term bank loans consist of:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
In Rupiah		
The Company		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Indonesia	17.496.700	16.187.142
PT Bank Mizuho Indonesia	12.481.266	12.647.734
PT Bank Central Asia Tbk, Indonesia	1.743.746	1.169.354
Sub-total	<u>31.721.712</u>	<u>30.004.230</u>
In US Dollar		
The Company		
PT Bank Mizuho Indonesia	3.963.741	7.000.021
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	-	16.350.000
Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong	-	8.010.000
Citibank N.A., Indonesia	-	632.896
Subsidiary		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia	15.000.000	15.000.000
Sub-total	<u>18.963.741</u>	<u>46.992.917</u>
Total	<u>50.685.453</u>	<u>76.997.147</u>
Interest rates per annum for short-term bank loans		
In Rupiah	7,20% - 10,00%	7,20% - 10,00%
In US Dollar	3,42% - 4,76%	2,73% - 4,72%

The Company

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.

The Company obtained revolving credit facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch (Mitsubishi) on November 24, 2014 with a maximum credit limit amounting to US\$20,000,000.

On November 21, 2018, the Company and Mitsubishi signed amendment to the facility agreement to extend the facility's availability to November 20, 2019. This facility is secured by receivables, inventories, and insurance claims (Notes 5 and 6).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 28 September 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000 untuk pembiayaan modal kerja. Perjanjian pinjaman dimulai pada tanggal 28 September 2018 sampai dengan tanggal 28 September 2019 atau suatu tanggal lain yang lebih awal saat diakhiri fasilitasnya dalam situasi-situasi tertentu dari Perjanjian. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 6 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Lokal (cerukan) dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp40.000.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang (Catatan 6).

Pada tanggal 11 April 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *forex line* dari BCA dengan batas maksimum sebesar US\$50.000.000.

Perusahaan dan BCA menandatangani perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Juli 2018 dimana masa tersedianya fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Agustus 2019.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tanggal 21 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan *supplier* dan pembiayaan piutang lokal dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$20.000.000 dan US\$5.000.000 untuk pembiayaan modal kerja, termasuk untuk pelunasan pinjaman sindikasi. Total batas maksimum gabungan penggunaan adalah sebesar US\$20.000.000. Pada tanggal 15 November 2016, Perusahaan dan HSBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana masa tersedia fasilitas diperpanjang sampai dengan 1 (satu) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian pinjaman dan akan terus berlaku hingga HSBC membatalkan secara tertulis.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia

On September 28, 2018, the Company obtained revolving loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with a maximum credit limit amounting to US\$20,000,000 to finance working capital. This agreement commencing on September 28, 2018 until September 28, 2019 or such earlier date on which the facility is terminated in accordance with the terms and conditions of the Agreement. This facility is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 6).

PT Bank Central Asia Tbk

On August 6, 2015, the Company obtained Local Credit facility (overdraft) from PT Bank Central Asia ("BCA") Tbk with a maximum credit limit amounting to Rp40,000,000,000 for working capital purposes. The facility is secured by inventories (Note 6).

On April 11, 2017, the Company obtained forex line credit facility from BCA with a maximum credit limit amounting to US\$50,000,000.

The Company and BCA signed amendment to the facility agreement on July 17, 2018 to extend the facility's availability until August 6, 2019.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

On October 21, 2014, the Company obtained supplier financing and domestic receivable financing facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") with a maximum limit of US\$20,000,000 and US\$5,000,000, respectively, for working capital purposes, including for the repayment of the existing syndicated loan. Total maximum combined limit amounted to US\$20,000,000. On November 15, 2016, the Company and HSBC signed amendment on the validity period of the facility agreement to be a period of 1 (one) year from the date of the agreement and shall continue unless HSBC submits a written cancelation.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (lanjutan)

Dalam perjanjian yang sama, Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman *treasury* dengan batas maksimum sebesar US\$500.000. Jatuh tempo maksimum atas setiap penggunaan fasilitas ini adalah 6 (enam) bulan.

Dalam perjanjian yang sama, Perusahaan juga memperoleh fasilitas pembiayaan impor untuk membiayai penyediaan bahan mentah dalam negeri (kacang kedelai, jagung dan komoditas lain) dengan batas maksimum sebesar Rp65.000.000.000.

Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong

Pada tanggal 24 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted* dari Rabobank International dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$40.000.000 untuk pembiayaan modal kerja, termasuk untuk pelunasan pinjaman sindikasi. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, klaim asuransi dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

Citibank N.A.

Pada tanggal 7 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Pre Settlement Exposures ("PSE") Line* dari Citibank N.A. ("Citibank") dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$2.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan digunakan untuk modal kerja.

Pada tanggal 8 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Line, Revolving Credit Facility*, dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah dari Citibank dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$10.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan digunakan untuk modal kerja.

Pada tanggal 31 Agustus 2016, Perusahaan dan Citibank menandatangani perubahan perjanjian dimana fasilitas pinjaman tersedia selama jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemberitahuan berakhirnya perjanjian dari Citibank.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (continued)

In the same loan agreement, the Company also obtained a treasury facility with a maximum limit of US\$500,000. The maximum maturity for each loan is 6 (six) months.

In the same loan agreement, the Company also obtained loan facility to finance local procurement of raw material (soybean, corn and other commodities) with a maximum limit of Rp65,000,000,000.

Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong

On November 24, 2014, the Company obtained uncommitted loan facility from Rabobank International with a maximum credit limit amounting to US\$40,000,000 for working capital purposes, including for the repayment of the existing syndicated loan. This facility is secured by receivables, insurance claims and inventories (Notes 5 and 6).

Citibank N.A.

On August 7, 2014, the Company obtained Pre Settlement Exposures ("PSE") Line from Citibank N.A. ("Citibank") with a maximum credit limit amounting to US\$2,000,000. These are unsecured facilities for working capital purposes.

On October 8, 2014, the Company obtained Omnibus Line, Revolving Credit Facility from Citibank, in United States Dollar and Indonesian Rupiah with a maximum credit limit amounting to US\$10,000,000. This is an unsecured facility for working capital purposes.

On August 31, 2016, the Company and Citibank signed amendment on the validity period of the credit facilities to be 1 (one) year starting from the date of the agreement and will be automatically extended unless Citibank submits a termination notification.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak

SGT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)

Pada tanggal 3 Desember 2018, SGT, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *Pseudo Rekening Koran* dari BRI dengan jumlah fasilitas sebesar US\$28.000.000 untuk Keperluan Umum Perusahaan. Masa berlaku fasilitas terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 3 Desember 2019. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 9).

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan

Perjanjian pinjaman mensyaratkan beberapa pembatasan, antara lain, sehubungan dengan perubahan kendali dari pemegang saham utama; nilai pertanggungan asuransi; status tercatat di Bursa Efek Indonesia; pembatasan pengeluaran belanja modal, menggabungkan usaha; menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus aset; mengubah aktivitas usaha; melakukan penyertaan saham baru jika melebihi batasan tertentu; memperoleh pinjaman, memberikan pinjaman atau memberikan jaminan; mematuhi peraturan lingkungan hidup; memastikan pembayaran pajak tepat waktu; pembatasan pembayaran dividen; dan mempertahankan persediaan tertentu. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Pembatasan-pembatasan Pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary

SGT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)

On December 3, 2018, SGT, a subsidiary, obtained *Pseudo Current Account loan facility* from BRI with the credit facility amounting US\$28,000,000 to General Corporate Purposes. The facility is available starting from the signing date of the agreement until December 3, 2019. This facility is secured by fixed assets (Notes 9).

Covenants

The Company

The credit agreement contains several requirements in relation to, among others, control of the ultimate shareholder; maintenance of insurance coverage; maintenance of listing status on Indonesia Stock Exchange; limitation of the capital expenditures; merging with other entity; selling, leasing, transferring or disposing assets; changing the current course of businesses; making new investments in excess of certain threshold; obtaining, granting loan or guarantee; compliance with environmental law; punctual payment of tax; dividend distribution; and maintaining certain inventories. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group had complied with all covenants relating to the above loans.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN

Utang Usaha

Utang usaha merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian bahan baku dan barang jadi yang akan didistribusikan dan jasa logistik, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 28)	56.899.008	102.627.569
Pihak ketiga		
Quadra Commodities, SA, Swiss	38.439.140	38.366.103
PT Krakatau Bandar Samudera	730.070	1.104.154
Consolidated Grain, Amerika Serikat	-	2.875.268
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	5.514.236	2.994.186
Sub-total pihak ketiga	44.683.446	45.339.711
Total	101.582.454	147.967.280

Utang usaha per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masih belum jatuh tempo.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Dolar AS	95.022.139	144.796.668
Rupiah	6.560.315	3.170.612
Total	101.582.454	147.967.280

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 (tujuh) hari sampai dengan 120 (seratus dua puluh) hari.

Utang Lain-lain

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang atas perolehan aset tetap, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak ketiga		
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	1.875.171	2.830.486
Total	1.875.171	2.830.486

Utang lain-lain per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masih belum jatuh tempo.

13. TRADE AND OTHER PAYABLES

Trade Payable

Trade payable represents the Group's payables arising from purchases of raw materials and finished goods for distribution activities and logistic services, with the details are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
			<i>Related parties (Note 28)</i>
			<i>Third parties</i>
			<i>Quadra Commodities, SA, Switzerland</i>
			<i>PT Krakatau Bandar Samudera</i>
			<i>Consolidated Grain, United States</i>
			<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
Sub-total pihak ketiga	44.683.446	45.339.711	<i>Sub-total third parties</i>
Total	101.582.454	147.967.280	Total

Trade payables as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are not yet due.

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Dolar AS	95.022.139	144.796.668
Rupiah	6.560.315	3.170.612
Total	101.582.454	147.967.280

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 (seven) to 120 (one hundred and twenty) days terms of payment.

Other Payable

Other payables mainly consist of payables for the acquisitions of fixed assets, with the details are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	1.875.171	2.830.486	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
Total	1.875.171	2.830.486	Total

Other payables as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are not yet due.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari PPN.

Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PPN	690.432	101.299	VAT
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	123.133	90.573	Article 4(2)
Pasal 21	90.904	83.115	Article 21
Pasal 23	42.817	35.603	Article 23
Pasal 25	5.254	11.283	Article 25
Pasal 26	3.970	1.211	Article 26
Pasal 29	37.685	232	Article 29
Total	994.195	323.316	Total

14. TAXATION

Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of VAT.

Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Fiscal Reconciliation

A reconciliation of profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31, 2018		
	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.624.980	5.490.715	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(926.073)	321.517	Profit of Subsidiaries before income tax
Eliminasi	152.779	507.154	Elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	3.851.686	6.319.386	Profit before income tax attributable to the Company
Beda temporer			Temporary differences
Beban imbalan kerja	1.378.072	614.516	Employee benefits expense
Penyusutan aset tetap	(76.294)	1.820	Depreciation of fixed assets
Penyisihan atas penurunan nilai Piutang usaha	14.522	-	Allowance for impairment of trade receivables
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan (terutama terdiri dari sumbangan dan jamuan, dan beban pajak)	142.493	112.863	Non-deductible expenses (mainly consisting of donation and entertainment, and tax expenses)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(214.876)	(66.880)	Income already subjected to final income tax
Penghasilan kena pajak Perusahaan	5.095.603	6.981.705	Taxable income of the Company

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)

Fiscal Reconciliation (continued)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31, 2018		
	2019	2018	
Beban pajak penghasilan - kini	1.273.901	1.745.426	Income tax expense - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepayments of income taxes
Pasal 22	2.205.358	2.182.116	Article 22
Pasal 23	17.968	46.940	Article 23
Pasal 25	101.226	-	Article 25
Total	2.324.552	2.229.056	Total
Tagihan pajak penghasilan badan	(1.050.651)	(483.630)	Claim for income tax refund

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Income Tax Benefit (Expense)

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of the income tax benefit (expense) are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2019	2018	
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expense
Perusahaan	(1.273.901)	(1.745.426)	The Company
Entitas anak	(80.388)	(56.039)	Subsidiaries
Total beban pajak penghasilan - kini	(1.354.289)	(1.801.465)	Total income tax expense - current
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			Income tax benefit - deferred
Perusahaan	329.076	154.083	The Company
Entitas anak	5.311	134.173	Subsidiaries
Total manfaat pajak penghasilan - tangguhan	334.387	288.256	Total income tax benefit - deferred
Beban pajak penghasilan	(1.019.902)	(1.513.209)	Income tax expense

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

Komponen Utama Beban Pajak Penghasilan

Primary Components of Income Tax Expense

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2018	2018	
Dibebankan ke laba rugi			<i>Charged to profit or loss</i>
Pajak penghasilan badan periode berjalan	(1.354.289)	(1.801.465)	<i>Corporate income tax Current period</i>
Total beban pajak penghasilan kini	(1.354.289)	(1.801.465)	<i>Total income tax expense - current</i>
Pajak tangguhan Tahun berjalan	334.387	288.256	<i>Deferred tax Current year</i>
Total manfaat pajak penghasilan - tangguhan	334.387	288.256	<i>Total income tax benefit - deferred</i>
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi	(1.019.902)	(1.513.209)	<i>Income tax expense charged to profit or loss</i>

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Reconciliation of Effective Tax Rate

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates of the Group to the profit before income tax, and the income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.624.980	5.490.715	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku untuk Perusahaan dan Entitas Anak	(1.156.246)	(1.372.677)	<i>Income tax expense at the applicable tax rate of the Company and Subsidiaries</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects of permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(51.558)	(31.803)	<i>Non-deductible expenses</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui Entitas Anak tertentu	172.067	28.904	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Pengurangan tarif pajak untuk wajib pajak dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp50 miliar	(17.049)	(137.745)	<i>Unrecognized deferred income tax of certain Subsidiaries</i>
	32.884	112	<i>Reduction of income tax rate for domestic corporate tax payer with gross revenue up to Rp50 billion</i>
Beban pajak penghasilan	(1.019.902)	(1.513.209)	<i>Income tax expense</i>

Tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha adalah 25%.

The tax rate applicable to the Group is 25%.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebai berikut:

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Translasi/ Translations	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan					
Liabilitas imbalan kerja	1.495.755	344.518	-	-	1.840.273
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	114.682	-	-	-	114.682
Aset tetap	(151.614)	(19.074)	-	-	(170.688)
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	57.250	3.631	-	-	60.881
Entitas anak					
Liabilitas imbalan kerja	25.790	-	-	430	26.220
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	646.793	(32.883)	-	10.937	624.847
Aset tetap	83.576	(2.401)	-	20	81.195
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	1.061	-	-	18	1.079
Aset pajak tangguhan-neto	2.273.293	293.791	-	11.405	2.578.489
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas anak					
Liabilitas imbalan kerja	225.826	-	-	3.809	229.635
Aset tetap	(451.662)	40.596	-	(45)	(411.111)
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	1.443	-	-	24	1.467
Liabilitas pajak tangguhan -neto	(224.393)	40.596	-	3.788	(180.009)
Total		334.387	-	15.193	

14. TAXATION (continued)

Deferred Tax

The details of deferred tax are as follows:

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Translasi/ Translations	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan					
Liabilitas imbalan kerja	1.551.609	49.843	(105.697)	-	1.495.755
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	-	114.682	-	-	114.682
Aset tetap	(116.141)	(35.473)	-	-	(151.614)
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	57.250	-	-	57.250
Entitas anak					
Liabilitas imbalan kerja	15.090	13.482	(1.595)	(1.187)	25.790
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	-	658.737	-	(11.944)	646.793
Aset tetap	92.995	(9.348)	-	(71)	83.576
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	1.081	-	(20)	1.061
Aset pajak tangguhan-neto	1.543.553	850.254	(107.292)	(13.222)	2.273.293

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Translasi/ Translations	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	239.371	35.136	(33.022)	(15.659)	225.826	Employee benefits liabilities
Aset tetap	(555.121)	103.905	-	(446)	(451.662)	Fixed assets
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	1.471	-	(28)	1.443	Allowance for impairment of trade receivables
Liabilitas pajak tangguhan -neto	(315.750)	140.512	(33.022)	(16.133)	(224.393)	Deferred tax liabilities-net
Total		990.766	(140.314)	(29.355)		Total

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

14. TAXATION (continued)

Deferred Tax (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

There are no income tax consequences related to the payment of dividends by the subsidiaries in Indonesia to the Company.

**Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret/
Period Ended March 31,**

	2019	2018	
Liabilitas imbalan kerja	344.518	161.011	Employee benefits liabilities
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(32.883)	-	Tax losses carry forward
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	3.631	-	Allowance for impairment of trade receivables
Aset tetap	19.121	127.245	Fixed assets
Total manfaat pajak penghasilan - tangguhan	334.387	288.256	Total income tax benefit - deferred

Utang Pajak dan Tagihan Pajak Penghasilan

Rincian utang pajak dan tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Tax Payable and Claims for Income Tax Refund

The details of tax payable and claims for income tax refund are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Utang Pajak Entitas Anak	37.685	232	Tax Payable Subsidiaries
Total	37.685	232	Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

**Utang Pajak dan Tagihan Pajak Penghasilan
(lanjutan)**

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Tagihan pajak penghasilan	
Perusahaan	
Tahun pajak 2019	1.050.651
Tahun pajak 2018	1.888.623
Tahun pajak 2017	399.715
Entitas Anak	462.397
Total	3.801.386

Hasil Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Tahun Pajak 2016

Pada bulan November 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2016 sebesar US\$380.900. Perusahaan telah mengajukan keberatan dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Pada bulan November 2018, Perusahaan menerima berbagai SKPKB sehubungan dengan PPN untuk periode fiskal Januari sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp647 miliar. Perusahaan telah mengajukan keberatan dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Pada bulan November 2018, Perusahaan menerima SKPKB sehubungan dengan PPN Impor untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp17,5 miliar. Perusahaan telah mengajukan keberatan dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyelesaian atas keberatan pajak seperti yang disebutkan di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap posisi keuangan Kelompok Usaha dan hasil operasinya. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha akan melakukan upaya terbaik sehingga dapat menyelesaikan dengan baik keberatan pajak tersebut.

14. TAXATION (continued)

**Tax Payable and Claims for Income Tax Refund
(continued)**

31 Desember 2018/ December 31, 2018	Claims for income tax refund The Company
	Fiscal year 2019
	Fiscal year 2018
	Fiscal year 2017
	Subsidiaries
	Total

Tax Assessments

The Company

Fiscal Year 2016

In November 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter of Corporate Income Tax ("SKPKB") for fiscal year 2016 amounted to US\$380,900. The Company has filed an objection and up to the date of completion consolidated financial statement, the tax objection is still in review process by the Directorate General of Taxation.

In November 2018, the Company received SKPKB concerning underpayment of VAT for fiscal period January to December 2016 amounted to Rp647 billion. The Company has filed an objection and up to the date of completion consolidated financial statement, the tax objection is still in review process by the Directorate General of Taxation.

In November 2018, the Company received SKPKB concerning underpayment of Import VAT for fiscal year 2016 amounted to Rp17.5 billion. The Company has filed an objection and up to the date of completion consolidated financial statement, the tax objection is still in review process by the Directorate General of Taxation.

The Group's management believes that settlement for the above mentioned tax objections, individually or in the aggregate will not have any material adverse effects on the Group's financial position or result of operations. The Group's management believes that the Group will do its best effort to resolve the tax objections.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Entitas anak

Nusa

Tahun Pajak 2017

Pada tanggal 31 Desember 2017, Nusa mencatat nilai pajak dibayar di muka terkait PPN sebesar Rp45,6 miliar. Pada bulan Maret 2018, Nusa mengajukan klaim restitusi atas PPN Neto untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp45 miliar. Selisih sebesar Rp668 juta dikompensasi pada bulan Januari dan Februari 2018.

Pada bulan Maret 2019, Nusa menerima SKPLB atas klaim restitusi PPN untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKPLB tersebut, klaim PPN Nusa yang dilaporkan untuk tahun pajak 2017 dikoreksi dari Rp45 miliar menjadi Rp44,9 miliar.

Tahun Pajak 2016

Berdasarkan SKPLB yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 13 Maret 2018, kelebihan pembayaran pajak dan rugi fiskal tahun 2016 dikoreksi dari Rp3,6 miliar dan Rp6,3 miliar masing-masing menjadi Rp3,4 miliar dan Rp6 miliar. Nusa mencatat selisih kelebihan pembayaran pajak tahun 2016 sebesar Rp204,9 juta sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018. Pada bulan April 2018, Nusa telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan tersebut.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pengangkutan	1.245.884	402.575	Freight
Penyimpanan dan jasa dermaga	553.851	54.180	Storage and dock services
Bunga	553.503	557.660	Interest
Sewa	207.549	183.294	Rent
Asuransi	108.503	-	Insurance
Tenaga ahli	-	131.908	Professional fees
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$50.000)	2.594.842	839.107	Others (each below US\$50,000)
Total	5.264.132	2.168.724	Total

Beban masih harus dibayar tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

14. TAXATION (continued)

Tax Assessments (continued)

Subsidiary

Nusa

Fiscal Year 2017

As of December 31, 2017, Nusa recorded prepaid tax related to VAT amounted to Rp45.6 billion. In March 2018, Nusa filed restitution claim of net VAT for fiscal year 2017 amounting to Rp45 billion. The difference amounting to Rp668 million was compensated in January and February 2018.

On March 2019, Nusa received SKPLB pertaining to restitution claim of VAT fiscal year 2017. Based on SKPLB, Nusa's restitution claim of VAT for fiscal year 2017 was corrected from Rp45 billion to Rp44.9 billion.

Fiscal Year 2016

Based on the SKPLB issued by the Tax Office on March 13, 2018, the claim for income tax refund and tax loss for fiscal year 2016 was corrected from Rp3.6 billion and Rp6.3 billion to Rp3.4 billion and Rp6 billion, respectively. Nusa recorded the difference of claim for income tax refund of year 2016 amounting to Rp204.9 million as part of "Income Tax Expense" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In April 2018, Nusa received the tax refund.

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Cargill Indonesia	13.045.572	10.885.711
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	3.157.149	3.258.014
PT Sierad Produce Tbk	239.165	511.482
PT Kerta Mulya Saripakan	-	612.544
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	3.960.350	4.611.126
Total	20.402.236	19.878.877

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Advances from customers consist of:

PT Cargill Indonesia
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
PT Sierad Produce Tbk
PT Kerta Mulya Saripakan
Others (each below US\$500,000)
Total

17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Akun ini terutama merupakan liabilitas kepada pihak ketiga atas klaim atas susut dan jasa inkling.

17. OTHER CURRENT LIABILITIES

This account mainly consists of third party liabilities for shortage claims and import clearance activities.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri atas:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Cooperatieve Rabobank U.A., Singapura	39.400.000	40.000.000
Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong	22.920.594	24.609.967
Sub-total	62.320.594	64.609.967
Dikurangi biaya tangguhan atas utang bank	116.156	116.156
Neto	62.204.438	64.493.811
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.175.300	11.475.400
Bagian jangka panjang	51.029.138	53.018.411

18. LONG-TERM BANK LOANS

The long-term bank loans consists of:

Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore
Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong
Sub-total
Less deferred charges cost on bank loans
Net
Less current maturities
Long term portion

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

Fasilitas pinjaman

Cooperatieve Rabobank U.A., Singapura

Pada tanggal 1 Februari 2018, Perusahaan menandatangani Akta ("Surat Akses") terkait dengan keputusan Perusahaan untuk menjadi penerima pinjaman tambahan dan penjamin tambahan, bersama-sama dengan perusahaan berelasi, dalam perjanjian fasilitas pinjaman sebesar US\$200.000.000 (dengan opsi untuk mengajukan peningkatan nilai fasilitas sebesar US\$40.000.000) yang ditandatangani pada tanggal 3 November 2017. Keputusan perusahaan untuk berpartisipasi dalam transaksi ini telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 26 Januari 2018.

Pinjaman ini bertujuan untuk keperluan modal kerja dan belanja modal. Pemberi pinjaman dalam pinjaman sindikasi ini adalah Cooperative Rabobank U.A. Singapura, PT Bank Rabobank International Indonesia, BNP Paribas Cabang Singapura, PT Bank BNP Paribas Indonesia, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. Singapura, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. Cabang Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Penerima pinjaman awal sebelum Perusahaan berpartisipasi adalah FKS Food and Agri Pte. Ltd., PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama dan PT Makassar Tene.

Penjamin Awal adalah FKS Food and Agri Pte. Ltd., Enerfo Pte. Ltd., PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama dan PT Makassar Tene.

Pinjaman ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-15 (lima belas) sejak tanggal penandatanganan perjanjian awal sampai dengan tanggal 3 November 2022 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Kuartal</u>	<u>Persentase Pembayaran/ Percentage of Payment</u>	<u>Quarter</u>
1	1.50%	1
2 - 5	3.00%	2 - 5
6 - 9	3.50%	6 - 9
10 - 15	4.00%	10 - 15
16	48.50%	16

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

Credit facility

Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore

On February 1, 2018, the Company signed the Deed ("Accession Letter") relating to the Company decision to become an additional borrower and an additional guarantor, along with its affiliated companies, under the credit facility amounting to US\$200,000,000 (with an option to request for an additional amount of US\$40,000,000), which was duly signed on November 3, 2017. The Company's decision to participate in this transaction was approved by the Extraordinary Shareholders Meeting of the Shareholders of the Company on January 26, 2018.

The loan is intended for general working capital and capital expenditures. The participating banks in this syndicated loan are Cooperative Rabobank U.A. Singapore, PT Bank Rabobank International Indonesia, BNP Paribas Singapore Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. Singapore, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. Indonesia Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

The original borrowers before the Company's participation are FKS Food and Agri Pte. Ltd., PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama and PT Makassar Tene.

The original guarantors are FKS Food and Agri Pte. Ltd., Enerfo Pte. Ltd., PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama dan PT Makassar Tene.

This loan is being repaid through quarterly installments starting from the 15th month after the signing date of the early agreement until November 3, 2022 based on the following payment schedule:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

Cooperatieve Rabobank U.A., Singapura (lanjutan)

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 2 November 2018. Pada tahun 2018, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US\$40.000.000.

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang berkisar antara 5,61% sampai dengan 5,79% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019.

Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman sebesar US\$600.000 pada tahun 2019 (2018: nihil).

Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong

Pada tanggal 24 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *committed* dari Cooperatieve Rabobank U.A., Cabang Hong Kong dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$25.000.000 untuk pembiayaan belanja modal. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan dan mesin (Catatan 9).

Pinjaman ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-15 (lima belas) sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 24 Desember 2019 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Kuartal</u>	<u>Persentase Pembayaran/ Percentage of Payment</u>	<u>Quarter</u>
1 - 4	3.50%	1 - 4
5 - 8	8.25%	5 - 8
9 - 12	8.25%	9 - 12
13 - 16	5.00%	13 - 16

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 9 Januari 2015. Pada tahun 2015, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US\$23.252.000.

Tingkat bunga tahunan atas utang bank jangka panjang berkisar antara 4,80% sampai dengan 6,18% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 (2018: antara 4,96% sampai dengan 5,83%).

Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman sebesar US\$1.162.600 pada tahun 2019 (2018: US\$7.673.160).

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Credit facility (continued)

Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore (continued)

The first drawdown was made on November 2, 2018. In 2018, the Company has withdrawn US\$40,000,000 from the facility.

The annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 5.61% to 5.79% for the period ended March 31, 2019.

The Company has paid installment related to this loan amounting to US\$600,000 in 2019 (2018: nil).

Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong

On November 24, 2014, the Company obtained committed loan facility from Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong Branch with a maximum credit limit amounting to US\$25,000,000 to finance capital expenditures. This facility is secured by lands, buildings and machineries (Note 9).

This loan is being repaid through quarterly installments starting from the 15th month after the signing date of the agreement until December 24, 2019 based on the following payment schedule:

The first drawdown was made on January 9, 2015. In 2015, the Company has withdrawn US\$23,252,000 from the facility.

The annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 4.80% to 6.18% for the period ended March 31, 2019 (2018: from 4.96% to 5.83%).

The Company has paid installments related to this loan amounting to US\$1,162,600 in 2019 (2018: US\$7,673,160).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan dan persyaratan tertentu, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu, pembatasan pembayaran dividen, mempertahankan status tercatat di Bursa Efek Indonesia, mempertahankan batasan tertentu atas kepemilikan saham PT FKS Corporindo Indonesia dan menjaga nilai pertanggungan asuransi.

Perjanjian pinjaman dengan Cooperatieve Rabobank U.A. juga mencakup klausul pelanggaran silang (*cross default*) antara fasilitas pinjaman Perusahaan dan Nusa.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

Entitas anak

Nusa

Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 11 April 2016, Nusa, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *committed* dari Cooperatieve Rabobank U.A., cabang Hong Kong dengan nilai maksimum sebesar US\$21.000.000 untuk pembiayaan belanja modal proyek konstruksi Terminal Curah Kering. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan dan pemegang saham nonpengendali dari Nusa.

Fasilitas ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-24 (dua puluh empat) sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 11 April 2023 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Kuartal</u>	<u>Persentase Pembayaran/ Percentage of Payment</u>	<u>Quarter</u>
1 - 4	2.50%	1 - 4
5 - 8	3.75%	5 - 8
9 - 12	5.00%	9 - 12
13 - 16	6.25%	13 - 16
17 - 20	7.50%	17 - 20

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Covenants

The loan agreements provide for certain restrictions and covenants in relation to, among others, maintenance of certain financial ratios, dividend distribution, maintenance of listing status on Indonesia Stock Exchange, maintenance a certain minimum ownership by PT FKS Corporindo Indonesia and maintenance of insurance coverage.

The loan agreement with Cooperatieve Rabobank U.A. also contain clause concerning cross default for loan facilities obtained by the Company and Nusa.

Compliance with Loan Covenants

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company had complied with all covenants relating to the above loans.

Subsidiary

Nusa

Credit facility

On April 11, 2016, Nusa, a subsidiary, obtained committed loan facility from Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong branch with a maximum credit limit amounting to US\$21,000,000 to finance the capital expenditures in relation to the construction project of Dry Bulk Terminal. The credit facility is secured by corporate guarantees from the Company and the non-controlling shareholders of Nusa.

This loan is being repaid through quarterly installments starting from the 24th month after the signing date of the agreement until April 11, 2023 based on the following payment schedule:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Nusa (lanjutan)

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 23 Juni 2016. Pada tahun 2016, Nusa telah melakukan penarikan sebesar US\$21.000.000.

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang berkisar antara 5,67% sampai dengan 6,05% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 (2018: antara 4,95% sampai dengan 5,67%).

Nusa melakukan pembayaran pinjaman sebesar US\$525.000 pada tahun 2019 (2018: US\$1.050.000).

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman yang diperoleh Nusa di atas mensyaratkan beberapa pembatasan antara lain, menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus aset; mempertahankan rasio keuangan tertentu; melakukan penyertaan saham tertentu tanpa pemberitahuan tertulis kepada bank; memberikan pinjaman atau memberikan jaminan; mematuhi peraturan lingkungan hidup; mengubah aktivitas usaha saat ini; pembatasan pembayaran dividen; nilai pertanggungan asuransi; menggabungkan usaha; dan melakukan penyertaan saham baru jika melebihi batasan tertentu. Perusahaan dan para pemegang saham juga diharuskan mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2019, Nusa telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Nusa memperoleh *waiver letter* dari Cooperatieve Rabobank U.A., cabang Hong Kong yang membebaskan Nusa dari kewajiban untuk memenuhi persyaratan rasio keuangan tertentu dalam suratnya tertanggal 16 November 2018.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

Nusa (Continued)

The first drawdown was made on June 23, 2016. In 2016, Nusa has withdrawn US\$21,000,000 from the facility.

The annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 5.67% to 6.05% for the period ended March 31, 2019 (2018: from 4.95% to 5.67%).

Nusa has paid installments related to this loan amounting to US\$525,000 in 2019 (2018: US\$1,050,000).

Covenants

The above-mentioned credit agreement obtained by Nusa requires for several negative covenants such as, selling, leasing, transferring or disposing assets; maintaining certain financial ratios; making investments without prior written consent from the bank; granting loan or guarantee; compliance with environmental law; changing the current course of business; dividend distribution; maintaining insurance coverage; merging with other entity; making new investments in excess of certain threshold. The Company and its shareholders are also required to comply with applied laws and regulations.

Compliance with Loan Covenants

As of March 31, 2019, Nusa had complied with all covenants relating to the above loan.

As of December 31, 2018, Nusa obtained waiver letters from Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong branch, to waive the requirement for Nusa to maintain certain financial ratio through its letters dated on November 16, 2018.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Presentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Total/ Amount	Shareholders
31 Maret 2019				
PT FKS Corporindo Indonesia	79,06	379.486.100	4.743.094	March 31, 2019 PT FKS Corporindo Indonesia
PT Caturkartika Perdana Publik (masing-masing di bawah 5%)	10,42 10,52	50.000.000 50.513.900	891.756 485.711	PT Caturkartika Perdana Public (each below 5%)
Total	100,00	480.000.000	6.120.561	Total
31 Desember 2018				
PT FKS Corporindo Indonesia	79,06	379.486.100	4.743.094	December 31, 2018 PT FKS Corporindo Indonesia
PT Caturkartika Perdana Publik (masing-masing di bawah 5%)	10,42 10,52	50.000.000 50.513.900	891.756 485.711	PT Caturkartika Perdana Public (each below 5%)
Total	100,00	480.000.000	6.120.561	Total

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

19. EQUITY

Share Capital

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the details of shareholders and their respective share ownership based on the records of securities administration agency are as follows:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Shareholders' Annual General Meeting (AGM).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. EKUITAS (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio modal kerja dan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Total liabilitas	252.698.567	322.740.870	<i>Total liabilities</i>
Total ekuitas	112.998.405	108.798.941	<i>Total equity</i>
Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas	2,24	2,97	<i>Total liabilities to total equity ratio</i>

19. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the period ended March 31, 2019 and year ended December 31, 2018.

The Group's policy is to maintain working capital ratio and a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Total liabilities to total equity ratios as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang berlangsung pada tanggal 22 Juni 2016, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 64 pada tanggal 22 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui mekanisme penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, melalui program pemberian opsi saham yang ditawarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris selain Komisaris Independen, karyawan Perusahaan maupun entitas anak dan investor strategis, melalui Management Stock Option Plan (MSOP) yang seluruhnya ditawarkan sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Increase of Issued and Fully Paid Share Capital

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") on June 22, 2016, which was covered by Notarial Deed No. 64 dated June 22, 2016, of Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders approved the management's plan to increase in the issued and fully paid share capital through the mechanism of issuance of share capital without rights issue, by granting share options to Directors, Commissioners other than Independent Commissioner, employees of the Company and its subsidiaries, and strategic investors via Management Stock Option Plan (MSOP) which is offered for maximum 10% (ten percent) of the Company's issued and fully paid share capital.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. EKUITAS (lanjutan)

Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor (lanjutan)

Tahapan penerbitan opsi direncanakan dilakukan dalam 2 tahap, dimana tahap pertama selambat-lambatnya tanggal 10 Oktober 2016 dan tahap kedua selambat-lambatnya 30 Juni 2017. Namun sampai dengan 29 April 2019, belum ada penerbitan opsi atas program tersebut dikarenakan Perusahaan menunda pelaksanaan program ini.

20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang berlangsung pada tanggal 6 Juni 2018, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 6, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp40 per saham atau seluruhnya sebesar Rp19 miliar (ekuivalen dengan US\$1.360.159).

21. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan kegiatan utama Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2019	2018	
Perdagangan dan distribusi	249.080.937	238.546.871	Trading and distribution
Logistik	2.383.343	1.906.242	Logistic
Pabrikasi	394.340	40.632	Manufacturing
Total	251.858.620	240.493.745	Total

Penjualan yang dilakukan merupakan penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 28) dan pihak ketiga. Tidak ada penjualan kepada setiap pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

19. EQUITY (continued)

Increase of Issued and Fully Paid Share Capital (continued)

The options were planned to be issued in 2 stages, the first one to be executed at the latest on October 10, 2016 and the second one on June 30, 2017. However, up to April 29, 2019, no option has been issued under this program as the Company postponed the implementation of this program.

20. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDENDS

During the Annual General Meeting ("AGM") held on June 6, 2018, which minutes was covered by Notarial Deed No. 6 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of cash dividends to the registered shareholders of Rp40 per share or totalling to Rp19 billion (equivalent to US\$1,360,159).

21. REVENUES

The details of revenues classified based on the Group's main activities, are as follows:

Sales were made to related parties (Note 28) and third parties. There is no sales to any customers exceeding 10% of the consolidated revenues.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2019	2018	
Pabrikasi			<i>Manufacturing</i>
Bahan baku yang digunakan	62.904	727	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	12.280	7.214	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi:			<i>Manufacturing overhead:</i>
Penyusutan	-	-	<i>Depreciation</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	24.407	24.399	<i>Salaries and employee benefits</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$50.000)	17.817	8.296	<i>Others (each below US\$50,000)</i>
Total beban pabrikasi	42.224	32.695	<i>Total manufacturing overhead</i>
Beban pokok produksi	117.408	40.636	<i>Cost of goods manufactured</i>
Perdagangan dan Distribusi			<i>Trading and Distribution</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	153.683.394	139.845.340	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	186.981.455	151.387.184	<i>Purchases</i>
Akhir tahun (Catatan 6)	(104.806.907)	(65.704.854)	<i>At end of year (Note 6)</i>
Beban karung dan lain-lain	56.281	526.266	<i>Bags and other costs</i>
Penyusutan	202.879	442.810	<i>Depreciation</i>
Total perdagangan dan distribusi	236.117.102	226.496.746	<i>Total trading and distribution</i>
Logistik			<i>Logistic</i>
Beban pokok logistik	2.316.997	2.622.661	<i>Cost of logistic</i>
Beban Pokok Pendapatan	238.551.507	229.160.043	Cost of Revenues

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The detail of suppliers with a cumulative amount of purchases exceeding 10% of total consolidated revenues are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Revenues		
	2019	2018	2019	2018	
Pihak berelasi					<i>Related party</i>
Enerfo Pte., Ltd., Singapura	79.179.808	59.183.815	31%	25%	<i>Enerfo Pte., Ltd., Singapore.</i>
Pihak ketiga					<i>Third party</i>
Quadra Commodities, SA, Swiss	47.338.814	66.804.317	19%	28%	<i>Quadra Commodities, SA, Switzerland</i>

Pembelian yang dilakukan merupakan pembelian dari pihak berelasi dan pihak ketiga.

Purchases were from related parties and third parties.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN USAHA, PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

23. OPERATING EXPENSES, OTHER INCOME AND OTHER EXPENSES

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2019	2018	
<u>Beban Penjualan dan Distribusi</u>			<u>Selling and Distribution Expenses</u>
Ongkos angkut	1.838.636	1.502.980	Freight
Upah	210.159	253.170	Wages
Klaim dan retur	103.769	131.367	Claims and returns
Promosi	80.600	145.997	Promotion
Lain-lain	8.222	856	Others
Total	2.241.386	2.034.370	Total
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.250.835	2.523.825	Salaries and employee benefits
Tenaga ahli	571.097	436.416	Professional fees
Sewa	109.875	147.588	Rental
Penyusutan (Catatan 9)	85.304	115.889	Depreciation (Note 9)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	628.896	516.223	Others (each below US\$100,000)
Total	4.646.007	3.739.941	Total
<u>Penghasilan Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Income</u>
Komisi, penalti dan klaim	74.586	687.535	Commission, penalty and claims
Laba atas pelepasan asset tetap (Catatan 9)	13.987	14.006	Gain on disposal of fixed assets (Note 9)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	65.401	14.752	Others (each below US\$500,000)
Total	153.974	716.293	Total
<u>Beban Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Expenses</u>
Rugi atas selisih kurs, neto	391.201	397.104	Loss on foreign exchange, net
Beban pajak	83.573	14.880	Tax expenses
Lain-lain	45.313	195	Others
Total	520.087	412.179	Total

24. PENGHASILAN KEUANGAN

24. FINANCE INCOME

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance income are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2019	2018	
Penghasilan bunga	262.354	170.496	Interest income
Laba atas instrumen derivatif (Catatan 33)	101.920	254.519	Gain on derivative instruments (Note 33)
Total	364.274	425.015	Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. BIAYA KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2019	2018
Beban bunga	1.718.891	691.491
Beban fasilitas pinjaman bank	-	84.807
Lain-lain	12	-
Total	1.718.903	776.298

25. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expenses	
Charges on bank loan facilities	
Others	
Total	

26. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2019	2018
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.529.035	4.253.428
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	480.000.000	480.000.000
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,007	0,009

26. EARNINGS PER SHARE

The detail of calculation of basic earnings attributable to owners of the parent per share is as follows:

Profit for the year attributable to owners of the parent entity	
Total weighted average of the outstanding of common stock	
Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity	

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian Liabilitas Imbalan Kerja

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Imbalan kerja karyawan	3.111.084	1.826.928
Imbalan pasca kerja jangka pendek	-	1.194.240
Total liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.111.084	3.021.168
Imbalan pasca kerja jangka panjang	5.729.566	4.219.299
Total	8.840.650	7.240.467

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Details of Employee Benefits Liabilities

Employee benefits	
Post-employment benefits - current	
Total short-term employee benefits liabilities	
Post-employment benefits - non-current	
Total	

Total liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek dan jangka panjang adalah sebesar US\$5.729.566 untuk periode berakhir 31 Maret 2019 (31 Desember 2018: US\$5.413.539).

Total of current and non-current employee benefits liabilities are US\$5,729,566 for period ended March 31, 2019 (December 31, 2018: USD\$5,413,539).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kelompok usaha mencatat beban imbalan kerja, sesuai dengan persyaratan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK") dan berdasarkan kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan. Liabilitas imbalan kerja Perusahaan dicatat berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria tanggal 2 Maret 2019, sedangkan Entitas Anak dicatat berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen PT Kompujasa Aktuaria Indonesia tanggal 2 Maret 2019. Penilaian aktuarial tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

**Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret/
Period Ended March 31,**

	2019	2018
Tingkat diskonto per tahun	7,0	7,0%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,0	8,0%
Usia pensiun	55-58 tahun/years Indonesian	55-58 tahun/years Indonesian
Referensi tingkat kematian	Mortality Table (TMI) - 2011	Mortality Table (TMI) - 2011

Tabel berikut merangkum komponen-komponen beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan kerja di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sebagaimana diestimasi:

Rincian Beban Imbalan Kerja

	2019	2018
Biaya jasa kini	141.845	148.187
Biaya bunga	96.030	91.310
Beban imbalan kerja	237.875	239.497

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The Group recognized employee benefits expense in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003 (the "Labor Law") and on existing relevant internal policies and practices. The employee benefits liabilities of the Company was estimated based on the valuation reports of independent firm of actuaries, PT Padma Radya Aktuaria dated March 2, 2019, while those of the subsidiaries were estimated based on the valuation reports of PT Kompujasa Aktuaria Indonesia dated March 2, 2019. The actuarial valuation applied by the actuaries was the "Projected Unit Credit" method.

The key assumptions used for the said calculations, among others, are as follows:

*Discount rate per annum
Salary increment rate per annum
Pension age*

Mortality rate reference

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position as estimated:

Details of Employee Benefits Expense

*Current service cost
Interest cost*

Employee benefit expense

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi Liabilitas Imbalan Kerja

Movement of Employee Benefits Liabilities

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal tahun	5.413.539	5.580.859	<i>Beginning balance of the year</i>
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u><i>Changes charged to profit or loss</i></u>
Biaya jasa kini	141.845	636.549	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	96.030	351.165	<i>Interest cost</i>
Pendapatan jasa lalu	-	(169.141)	<i>Past service Income</i>
	<u>237.875</u>	<u>818.573</u>	
<u>Laba/(rugi) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u><i>Re-measurement gains/(losses) charged to other comprehensive income</i></u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(444.306)	<i>Actuarial changes arising from changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	-	(117.070)	<i>Experience adjustments</i>
	<u>-</u>	<u>(561.376)</u>	
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(10.649)	(61.397)	<i>Payment of employee benefits - during the year</i>
Perubahan kurs	88.801	(363.120)	<i>Foreign exchange rate changes</i>
Saldo akhir tahun	<u>5.729.566</u>	<u>5.413.539</u>	<i>Balance at end of year</i>

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	Pembayaran/ Payment	
Dalam 12 bulan mendatang	19.386.221	<i>Within the next 12 months</i>
1 - 5 tahun	25.270.456	<i>1 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	289.940.443	<i>More than 5 years</i>
Total	<u>334.597.120</u>	<i>Total</i>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2019 berkisar antara 6,26 tahun sampai dengan 33,67 tahun (31 Desember 2018: antara 6,26 tahun sampai dengan 33,67 tahun).

The average duration of the benefit obligation at March 31, 2019 ranged from 6.26 years to 33.67 years (December 31, 2018: from 6.26 years to 33.67 years).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations
	Persentase/ Percentage		
2019			
Kenaikan	1%	(306.247)	
Penurunan	(1%)	346.331	
2018			
Kenaikan	1%	(306.247)	
Penurunan	(1%)	346.331	

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik yaitu perhitungan yang dilakukan dengan metode yang sama dengan perhitungan aktual namun dengan perubahan asumsi sebesar faktor sensitivitas yang diuji.

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Pendapatan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Revenues or the Related Income or Expenses	
	2019	2018	2019	2018
Penjualan Barang dan Jasa				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Permata Dunia				
Sukses Utama	156.110	241.436	0,06%	0,10%
PT Makassar Tene	140.486	147.949	0,06%	0,06%
Total penjualan barang dan jasa	296.596	389.385	0.12%	0,16%

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Details of Employee Benefits Liabilities (continued)

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage		
2019			
Kenaikan	1%	363.488	Increase
Penurunan	(1%)	(326.926)	Decrease
2018			
Kenaikan	1%	363.488	Increase
Penurunan	(1%)	(326.926)	Decrease

The sensitivity analysis above was determined based on deterministic method, that the calculation performed using the same method as the actual calculation but considering the changes in assumptions used in sensitivity factors tested.

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

Sales of Goods and Services

Entities Under Common Control

PT Permata Dunia
Sukses Utama
PT Makassar Tene

Total sales of goods and services

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Pendapatan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Revenues or the Related Income or Expenses		
	2019	2018	2019	2018	
Pembelian Barang dan Jasa					Purchases of Goods and Services
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
Enerfo, Pte., Ltd., Singapura	79.179.808	59.183.815	33,19%	25,83%	Enerfo, Pte., Ltd., Singapore
Enerfo USA Inc., Amerika Serikat	-	4.127.337	-	1,80%	Enerfo USA Inc. United States
PT FKS Management Services	503.122	486.869	0,21%	13,02%	PT FKS Management Services
PT Permata Food Indonesia	67.951	-	0,03%	-	PT Permata Food Indonesia
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	27.174.863	7.978.240	11,39%	3,48%	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
PT Tereos FKS Indonesia	1.277.689	589.320	0,54%	0,26%	PT Tereos FKS Indonesia
Total pembelian barang dan jasa	108.203.433	72.365.581	45,36%	44,39%	Total purchases of goods and services
Sewa					Rental
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	25.550	100.957	0,01%	0,04%	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
Total sewa	25.550	100.957	0,01%	0,04%	Total rental

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar.

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices.

Saldo terkait atas piutang usaha dan uang muka yang timbul dari transaksi penjualan dan pembelian tersebut adalah sebagai berikut:

The related trade receivables and advances arising from the said sales and purchases transactions are as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2019	2018	2019	2018	
Piutang Usaha					Trade Receivables
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Permata Dunia Sukses Utama	170.799	542.683	0,05%	0,12%	PT Permata Dunia Sukses Utama
PT Makassar Tene	99.302	-	0,03%	-	PT Makassar Tene
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	-	73.971	0,00%	0,02%	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
Total piutang usaha	270.101	616.654	0,08%	0,14%	Total trade receivables
Uang muka pemasok					Advances to suppliers
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
Enerfo, Pte., Ltd., Singapura	1.007.169	-	0,28%	-	Enerfo, Pte., Ltd., Singapore
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	4.933.620	7.283.714	1,35%	1,69%	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
Total uang muka pemasok	5.940.789	7.283.714	1,63%	1,69%	Total advances to suppliers

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo terkait atas utang usaha yang timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2019	2018	2019	2018
Utang Usaha				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
Enerfo, Pte., Ltd., Singapura	56.570.469	102.249.515	22,39%	31,68%
PT Permata Food Indonesia	22.301	12.842	0,01%	0,00%-
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Tereos FKS Indonesia	306.238	325.241	0,12%	0,10%
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	-	39.971	0,00%	0,01%
Total utang usaha	56.899.008	102.627.569	22,52%	31,79%

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties
Enerfo, Pte., Ltd.
Enerfo USA Inc.
PT Bungasari Flour Mills Indonesia
PT Permata Dunia Sukses Utama
PT Makassar Tene
PT Tereos FKS Indonesia
PT FKS Management Services
PT Permata Food Indonesia

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The related trade payables arising from the purchases of goods and services are as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2019	2018	2019	2018
Utang Usaha				
<u>Entitas Under Common Control</u>				
Enerfo, Pte., Ltd., Singapore	56.570.469	102.249.515	22,39%	31,68%
PT Permata Food Indonesia	22.301	12.842	0,01%	0,00%-
<u>Other Related Parties</u>				
PT Tereos FKS Indonesia	306.238	325.241	0,12%	0,10%
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	-	39.971	0,00%	0,01%
Total trade payables	56.899.008	102.627.569	22,52%	31,79%

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Pembelian bahan baku/ <i>Material purchase</i>
Pembelian bahan baku/ <i>Material purchase</i>
Pembelian bahan baku, jasa sewa dan jasa bongkar muat/ <i>Material purchase, rental and loading unloading services</i>
Jasa sewa gudang dan jasa bongkar muat/ <i>Warehouse Rental and loading unloading services</i>
Jasa sewa gudang dan jasa bongkar muat/ <i>Warehouse Rental and loading unloading services</i>
Pembelian bahan baku, jasa sewa dan jasa bongkar muat/ <i>Material purchase, rental and loading unloading services</i>
Jasa manajemen dan legal/ <i>Management and legal service</i>
Pembelian bahan baku dan jasa pengepakan/ <i>Material purchase and packaging services</i>

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/March 31, 2019		31 Desember 2018/December 31, 2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Dengan Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Dengan Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
<u>Aset Lancar</u>					<u>Current Assets</u>
Dalam Rupiah	784.660.253.351	55.087.072	777.448.664.074	53.687.498	In Rupiah
<u>Aset Tidak Lancar</u>					<u>Non-current Assets</u>
Dalam Rupiah	56.084.368.332	3.937.403	38.840.358.095	2.682.160	In Rupiah
Total Aset Moneter dalam Mata Uang Asing		59.024.475		56.369.658	Total Monetary Assets in Foreign Currency
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Dalam Rupiah	710.091.139.597	49.851.947	605.213.535.658	41.793.629	In Rupiah
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-current Liabilities</u>
Dalam Rupiah	81.611.938.104	5.729.566	61.099.667.989	4.219.299	In Rupiah
Total Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing		55.581.513		46.012.928	Total Monetary Liabilities in Foreign Currency
Aset Moneter Neto dalam Mata Uang Asing		3.442.962		10.356.730	Net Monetary Assets in Foreign Currency

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset neto dalam mata uang asing Kelompok Usaha akan menjadi sekitar US\$3,5 juta.

30. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha berdasarkan kegiatan utama yang terdiri atas perdagangan dan distribusi, pabrikasi, dan logistik.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi usaha dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31 Maret 2019/March 31, 2019		31 Desember 2018/December 31, 2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Dengan Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Dengan Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
<u>Aset Lancar</u>					<u>Current Assets</u>
Dalam Rupiah	784.660.253.351	55.087.072	777.448.664.074	53.687.498	In Rupiah
<u>Aset Tidak Lancar</u>					<u>Non-current Assets</u>
Dalam Rupiah	56.084.368.332	3.937.403	38.840.358.095	2.682.160	In Rupiah
Total Aset Moneter dalam Mata Uang Asing		59.024.475		56.369.658	Total Monetary Assets in Foreign Currency
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Dalam Rupiah	710.091.139.597	49.851.947	605.213.535.658	41.793.629	In Rupiah
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-current Liabilities</u>
Dalam Rupiah	81.611.938.104	5.729.566	61.099.667.989	4.219.299	In Rupiah
Total Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing		55.581.513		46.012.928	Total Monetary Liabilities in Foreign Currency
Aset Moneter Neto dalam Mata Uang Asing		3.442.962		10.356.730	Net Monetary Assets in Foreign Currency

If assets and liabilities in foreign currencies as of March 31, 2019 had been translated using the closing rates as of the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group would approximately be US\$3.5 million.

30. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its business activities into three business segments based on its main activities, consisting of trading and distribution, manufacturing and logistic.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Maret 2019/March 31, 2019

	Perdagangan dan Distribusi/ <i>Trading and Distribution</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Logistik/ <i>Logistic</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	249.080.937	394.340	2.383.343	251.858.620	Revenues from external customers
Hasil segmen					Segmen results
Laba (rugi) usaha	6.148.080	(15.161)	(79.312)	6.053.607	Operating profit (loss)
Beban bunga	(1.445.252)	-	(273.639)	(1.718.891)	Interest expense
Penghasilan bunga, setelah pajak	170.532	-	39.351	209.883	Interest income, net of tax
Penghasilan keuangan lainnya	53.022	-	48.898	101.920	Other finance income
Beban keuangan lainnya	-	-	(12)	(12)	Other finance charges
Pajak final	-	-	(21.527)	(21.527)	Final tax
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	4.926.382	(15.161)	(286.241)	4.624.980	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(944.825)	-	(75.077)	(1.019.902)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	3.981.557	(15.161)	(361.318)	3.605.078	Profit (loss) for the year
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen	267.467.310	1.500.077	96.729.585	365.696.972	Segment assets
Liabilitas segmen	212.617.661	69.667	40.011.233	252.698.561	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal	177.174	-	2.724.427	2.901.601	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	(306.429)	-	(954.006)	(1.260.435)	Depreciation and amortization

31 Maret 2018/March 31, 2018

	Perdagangan dan Distribusi/ <i>Trading and Distribution</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Logistik/ <i>Logistic</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	238.546.871	40.632	1.906.242	240.493.745	Revenues from external customers
Hasil segmen					Segmen results
Laba (rugi) usaha	6.809.138	(37.984)	(907.649)	5.863.505	Operating profit (loss)
Beban bunga	(482.461)	-	(209.030)	(691.491)	Interest expense
Penghasilan bunga, setelah pajak	43.757	17	105.215	148.989	Interest income, net of tax
Penghasilan keuangan lainnya	11.917	-	242.602	254.519	Other finance income
Beban keuangan lainnya	(25.000)	-	(59.807)	(84.807)	Other finance charges
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	6.357.351	(37.967)	(828.669)	5.490.715	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(1.591.343)	-	78.134	(1.513.209)	Income tax expense

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Maret 2018/March 31, 2018

	Perdagangan dan Distribusi/ Trading and Distribution	Pabrikasi/ Manufacturing	Logistik/ Logistic	Total/ Total	
Laba (rugi) tahun berjalan	4.766.008	(37.967)	(750.535)	3.977.506	Profit (loss) for the year
<u>Aset dan liabilitas</u>					<u>Assets and liabilities</u>
Aset segmen	224.839.769	11.674.809	70.805.185	307.319.763	Segment assets
Liabilitas segmen	172.161.013	111.595	30.659.948	202.932.556	Segment liabilities
<u>Informasi segmen lainnya</u>					<u>Other segment information</u>
Belanja modal	461.245	152	328.917	790.314	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	(304.998)	(39.698)	(1.354.032)	(1.698.728)	Depreciation and amortization

Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

Geographic Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		Country
	2019	2018	
Negara			Indonesia
Indonesia	251.858.620	240.493.745	
Total pendapatan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	251.858.620	240.493.745	Total revenues per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Pada tanggal 31 Maret 2019, nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas jangka pendek lainnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying value of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximates their fair value. Further explanations are provided in the following paragraphs.

As of March 31, 2019, the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses and other current liabilities reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, utang bank jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat suku bunga efektif berkisar antara 4,80% sampai 6,18% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 (31 Desember 2018: antara 4,95% sampai 5,83% per tahun).

Aset derivatif dicatat sebesar nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang berdasarkan input dari pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya

Untuk instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain yang terdiri dari uang jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Klasifikasi instrumen keuangan

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Total/Total
31 Maret 2019				
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	80.627.486	-	-	80.627.486
Piutang usaha	64.880.951	-	-	64.880.951
Piutang lain-lain - pihak ketiga	176.767	-	-	176.767
Aset derivatif	-	641.906	-	641.906
Aset tidak lancar lainnya - jaminan sewa gedung dan gudang	122.635	-	-	122.635
Total	145.807.839	641.906	-	146.449.745
Liabilitas keuangan				
Utang bank jangka pendek	-	-	50.685.453	50.685.453
Utang usaha	-	-	101.582.454	101.582.454
Utang lain-lain	-	-	1.875.171	1.875.171
Beban masih harus dibayar	-	-	5.264.132	5.264.132
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	669.829	669.829
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	-
Utang bank	-	-	11.175.300	11.175.300
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	-
Utang bank	-	-	51.029.138	51.029.138
Total	-	-	222.281.477	222.281.477

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Subsequent to initial recognition, long-term bank loans are carried at amortized cost using EIR, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The effective interest rates range from 4.80% to 6.18% per annum for the period ended March 31, 2019 (December 31, 2018: from 4.95% to 5.83% per annum).

Derivative assets are carried at fair value using valuation technique with market observable input (Level 2).

Financial instruments carried at amounts other than fair values

For the other financial instruments that are not quoted in the market and their fair value cannot be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less any impairment. It's not practical to estimate the fair value of restricted time deposits and other assets consisting of cash guarantee to the various parties since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.

Classification of financial instruments

	March 31, 2019
Financial assets	
Cash and cash equivalents	80.627.486
Trade receivables	64.880.951
Other receivables - third parties	176.767
Derivative assets	641.906
Other non-current assets - deposits for offices and warehouses rentals	122.635
Total	146.449.745
Financial liabilities	
Short-term bank loans	50.685.453
Trade payables	101.582.454
Other payables	1.875.171
Accrued expenses	5.264.132
Other current liabilities	669.829
Current maturities of long-term debts	-
Bank loans	11.175.300
Long-term debts, net of current maturities	-
Bank loans	51.029.138
Total	222.281.477

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Total/Total
31 Desember 2018				
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	107.054.468	-	-	107.054.468
Piutang usaha	65.709.625	-	-	65.709.625
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.260.029	-	-	3.260.029
Aset derivatif	-	187.356	-	187.356
Aset tidak lancar lainnya - jaminan sewa gedung dan gudang	121.964	-	-	121.964
Total	176.146.086	187.356	-	176.333.442
Liabilitas keuangan				
Utang bank jangka pendek	-	-	76.997.147	76.997.147
Utang usaha	-	-	147.967.280	147.967.280
Utang lain-lain	-	-	2.830.486	2.830.486
Beban masih harus dibayar	-	-	2.168.724	2.168.724
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	616.369	616.369
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	-
Utang bank	-	-	11.475.400	11.475.400
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	-
Utang bank	-	-	53.018.411	53.018.411
Total	-	-	295.073.817	295.073.817

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Classification of financial instruments (continued)

	Total/Total
December 31, 2018	
Financial assets	
Cash and cash equivalents	107.054.468
Trade receivables	65.709.625
Other receivables - third parties	3.260.029
Derivative assets	187.356
Other non-current assets - deposits for offices and warehouses rentals	121.964
Total	176.333.442
Financial liabilities	
Short-term bank loans	76.997.147
Trade payables	147.967.280
Other payables	2.830.486
Accrued expenses	2.168.724
Other current liabilities	616.369
Current maturities of long-term debts	-
Bank loans	11.475.400
Long-term debts, net of current maturities	-
Bank loans	53.018.411
Total	295.073.817

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor Sampoerna Strategic Square yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta dengan PT Sampoerna Land. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 15 Februari 2018, Perusahaan menandatangani Perubahan Kedua atas Perjanjian Sewa untuk penambahan sewa.

Beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar US\$47.641 (2018: US\$81.018), disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

- b. Perusahaan memiliki perjanjian sewa gudang dengan PT Teluk Intan atas gudang di Surabaya. Perjanjian sewa tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar US\$134.395 (2018: US\$136.479), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company entered into a rental agreement with PT Sampoerna Land for office space in Sampoerna Strategic Square, located at Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. This agreement is valid until December 31, 2020.

On February 15, 2018, the Company signed the Second Amendment to the Lease Agreement for additional service rent.

Rent expense for the year ended March 31, 2019 amounting to US\$47,641 (2018: US\$81,018), was presented as part of "General and Administrative Expenses".

- b. The Company entered into rental agreements with PT Teluk Intan for warehouses in Surabaya. This rental agreement expired on December 31, 2019.

Total related rent expense for the year ended March 31, 2019 amounting to US\$134,395 (2018: US\$136,479), was presented as part of "Cost of Revenues".

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- c. Perusahaan memiliki beberapa perjanjian sewa gudang di Surabaya dengan PT Sinarindo Megantara yang dimulai antara bulan Mei 2016 sampai dengan November 2016 dan akan berakhir sampai dengan bulan September 2019.

Total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar US\$228.835 (2018: US\$239.387), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

- d. Pada tanggal 6 Oktober 2014, TBM, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III) untuk reklamasi tanah dan pemanfaatannya untuk kepentingan pembangunan dan pengelolaan zona industri di Terminal Teluk Lamong (*processing curah kering*).

Apabila tanah reklamasi termasuk sebagai bagian dari objek pelaksanaan Konsesi yang akan diberikan oleh Otoritas Pelabuhan kepada Pelindo III, perjanjian ini berlaku sampai dengan tiga puluh tahun sejak penyerahan tanah reklamasi ditambah dengan jangka waktu perpanjangan atas HGB atau berakhirnya Konsesi. Apabila tanah reklamasi tidak termasuk sebagai bagian dari objek pelaksanaan Konsesi, perjanjian ini berlaku sampai diakhiri berdasarkan persetujuan para pihak.

- e. Pada tanggal 25 Agustus 2000, SGT menandatangani Perjanjian Sewa dengan PT Krakatau Bandar Samudera di desa Kepuh dan desa Tegal Ratu, Cilegon, Jawa Barat, yang dimiliki oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk untuk jangka waktu 30 tahun dengan tarif US\$350.000 per tahun. Beban atas sewa tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".
- f. Pada tanggal 23 Desember 2014, Nusa menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Terminal Teluk Lamong, untuk melakukan kerjasama dalam jasa pelayanan curah kering di Terminal Teluk Lamong, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian ini berakhir pada bulan Agustus 2047.

Pada tanggal 24 Juli 2018 kedua belah pihak menyetujui perubahan tarif jasa pelayanan curah kering yang sebelumnya Rp27.000/ton menjadi Rp31.000/ton.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. The Company entered into several rental agreements with PT Sinarindo Megantara for warehouses in Surabaya, which starts between May 2016 to November 2016 and will end until September 2019.

Total related rent expense for the year ended March 31, 2019 amounting to US\$228,835 (2018: US\$239,387), was presented as part of "Cost of Revenues".

- d. On October 6, 2014, TBM, a subsidiary, entered into Agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III) for land reclamation and development of industrial zone on the reclaimed land at Terminal Teluk Lamong (*dry bulk processing*).

If the reclaimed land will be part of the object of Concession given by Port Authority to Pelindo III, the agreement will prevail until thirty years after the handover of reclaimed land plus the extension period of HGB or until the end of the Concession. If the reclaimed land will not be part of the Concession, the agreement will prevail until terminated by all parties.

- e. On August 25, 2000, SGT entered into Rental Agreement with PT Krakatau Bandar Samudera on parcels of land located at desa Kepuh and desa Tegal Ratu, Cilegon, West Java, owned by PT Krakatau Steel (Persero) Tbk for 30 years for rental fees amounting to US\$350,000 per year. The related rent expenses was presented as part of "Cost of Revenues".

- f. On December 23, 2014, Nusa entered into cooperation agreement with PT Terminal Teluk Lamong for the process of bulk handling services in Terminal Teluk Lamong, Surabaya, East Java. This agreement expired on August 2047.

On July 24, 2018, both parties agreed on changes of handling bulk tariff from Rp27,000/ton to Rp31,000/ton.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- g. Pada tanggal 4 Januari 2016, Kelompok Usaha menandatangani Perjanjian Jasa dengan PT FKS Management Service (dahulu PT Futura Kenari Sejahtera) untuk jasa sumber daya manusia, pengendalian internal, manajemen bisnis, jasa legal, teknologi informasi, dan *corporate communication* yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Total beban atas jasa yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar US\$409.777 (2018: US\$331.956), disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Tenaga Ahli".

- h. Pada tanggal 9 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa dengan Hari Purnomo dan Lea Mahdarina atas gudang dan kantor di Banyuwangi untuk periode 2 Oktober 2018 sampai dengan 1 Oktober 2021, dengan tarif Rp5.994.000.000.

Total beban atas jasa yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar US\$34.501 (2018: US\$89.015), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

- i. Pada tanggal 19 Maret 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa dengan Hariyono Tan atas gudang di Cilacap untuk periode 1 April 2018 sampai dengan 31 maret 2019, dengan tarif Rp1.200.000.000.

Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 April 2019 sampai dengan 31 Maret 2020.

Total beban atas jasa yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar US\$21.815 (2018: US\$22.447), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

- j. Perusahaan memiliki beberapa Perjanjian Sewa dengan Lauw Hartanto Ludy atas gudang di Kawasan Industri dan Pergudangan Bumi Maspion yang dimulai antara bulan Agustus 2018 dan September 2018 dan akan berakhir pada Juli 2019 dan September 2019.

Total beban atas jasa yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar US\$69.765 (2018: US\$79.632), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- g. On January 4, 2016, the Group entered into agreement with PT FKS Management Service (formerly PT Futura Kenari Sejahtera) for human resources services, internal control services, managerial services, legal services, information technology services, and corporate communication services. This agreement expired on December 31, 2019.

Total related expense for the year ended March 31, 2019 amounting to US\$409,777 (2018: US\$331,956), was presented as part of "General and Administrative Expense - Professional Fee".

- h. On October 9, 2018, The Company entered into Rental Agreement with Hari Purnomo and Lea Mahdarina for warehouse and office spaces located in Banyuwangi for the period of October 2, 2018 to October 1, 2021, with rental fee amounted to Rp5,994,000,000.

Total related expense for the year ended March 31, 2019 amounting to US\$34,501 (2018: US\$89,015), was presented as part of "Cost of Revenues".

- i. On March 19, 2018, The Company entered into Rental Agreement with Hariyono Tan for warehouse spaces located in Cilacap for the period of April 1, 2018 to March 31, 2019, with rental fee amounted to Rp1,200,000,000.

This agreement has been extended for period April 1, 2019 to March 31, 2020.

Total related expense for the year ended March 31, 2019 amounting to US\$21,815 (2018: US\$22,447), was presented as part of "Cost of Revenues".

- j. The Company entered into several rental agreements with Lauw Hartanto Ludy for warehouses in Industrial and Warehouse Region, Bumi Maspion, which starts between August 2018 to September 2018 and will end between July 2019 to September 2019.

Total related expense for the year ended March 31, 2019 amounting to US\$69,765 (2018: US\$79,632), was presented as part of "Cost of Revenues".

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan) SIGNIFIKAN**

- k. Pada tanggal 2 April 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa dengan Yadi Soekardi atas gudang Bumi Subur Utama di Lampung untuk periode 3 April 2018 sampai dengan 2 April 2019, dengan tarif Rp918.000.000.

Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 2 April 2019 sampai dengan 1 April 2020.

Total beban atas jasa yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar US\$16.668 (2018: US\$17.223), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian-perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

**Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret/
Period Ended March 31,**

	2019	2018
Tidak lebih dari 1 tahun	951.593	839.966
Lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	189.101	251.336
Lebih dari 5 tahun	83.025	90.190
	1.223.719	1.181.492

33. INSTRUMEN DERIVATIF

Kontrak Berjangka Valuta Asing

Perusahaan mengadakan beberapa kontrak berjangka valuta asing/*forward exchange contract* (FEC) dengan JP Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan membayar kepada bank jumlah nosional dengan total Rp294.916.399.000 dan, sebaliknya, bank akan membayar kepada Perusahaan jumlah nosional dengan total US\$20.700.000 pada bulan April 2019 dan Mei 2019.

Kontrak berjangka valuta asing ditujukan untuk melindungi risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang mempengaruhi besarnya arus kas yang harus dibayarkan atas liabilitas Perusahaan yang timbul atas pembelian impor barang jadi.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- k. On April 2, 2018, the Company entered into Rental Agreement with Yadi Soekardi for warehouse spaces, Bumi Subur Utama in Lampung for the period of April 3, 2018 to April 2, 2019, with rental fee amounted to Rp918,000,000.

This agreement has been extended for period April 2, 2019 to April 1, 2020.

Total related expense for the year ended March 31, 2019 amounting to US\$16,668 (2018: US\$17,223), was presented as part of "Cost of Revenues".

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

33. DERIVATIVE INSTRUMENTS

Forward Exchange Contract

The Company entered into several forward exchange contracts (FEC) with JP Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk. Under these contracts, the Company shall pay the banks total notional amount of Rp294,916,399,000, while the banks shall pay the Company total notional amount of US\$20,700,000 in April 2019 and May 2019.

FEC is intended to protect the Company from foreign exchange risk which may affect amount of cash outflow relating to payment of the Company's liabilities on import purchases of finished goods.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak Berjangka Valuta Asing (lanjutan)

Laba yang timbul dari perubahan nilai wajar FEC selama tahun 2019 sebesar US\$36.238 (2018: Laba US\$11.917), disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" (Catatan 24) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saldo FEC per 31 Maret 2019 akan jatuh tempo pada bulan April 2019 dan Mei 2019.

Swap Tingkat Suku Bunga

Di bulan April 2015, Perusahaan mengadakan beberapa swap tingkat suku bunga dengan Rabobank. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan membayar suku bunga tetap sebesar 1,3% per tahun dan, sebaliknya, bank akan membayar kepada Perusahaan suku bunga mengambang *London Interbank Offered Rate* (LIBOR) 3 (tiga) bulan untuk jumlah nosional sebesar US\$712.650, US\$1.186.350 dan US\$718.800 pada 31 Maret 2019. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2019.

Swap tingkat suku bunga ditujukan untuk melindungi pinjaman Perusahaan dari risiko meningkatnya tingkat suku bunga.

Laba yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif selama tahun 2019 sebesar US\$16.784 (2018: nihil).

Saldo swap tingkat suku bunga per 31 Maret 2019 akan jatuh tempo pada bulan Mei 2019.

FEC dan swap tingkat suku bunga dinilai menggunakan pada hirarki tingkat 2 dengan teknik valuasi, yang menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Entitas anak

Nusa

Swap Tingkat Suku Bunga

Di bulan Juni 2017, Nusa, anak perusahaan, mengadakan beberapa swap tingkat suku bunga dengan Rabobank. Berdasarkan kontrak tersebut, Nusa akan membayar suku bunga tetap sebesar 1,89% per tahun di atas margin tetap bank senilai 3,25% untuk jumlah nosional sebesar US\$9.712.500 pada tanggal 31 Maret 2019 (2018: US\$10.500.000). Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2021.

33. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

Forward Exchange Contract (continued)

The related gains arising from changes in fair value of FEC during 2019 amounting to US\$36,238 (2018: Gains US\$11,917) was presented as part of "Finance Income" (Note 24) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The outstanding balance of FEC as of March 31, 2019 will be due in April 2019 and May 2019.

Interest Rate Swap Contract

In April 2015, the Company entered into several interest rate swap contract with Rabobank. Under these contracts, the Company shall pay the bank a fixed interest rate of 1.3% per annum, while the bank shall pay the Company a floating interest rate of 3 (three) months London Interbank Offered Rate (LIBOR) for notional amounts as of March 31, 2019 of US\$712,650, US\$1,186,350 dan US\$718,800. The maturity date of the agreements is November 25, 2019.

Interest rate swap contract is intended to protect the Company's loans from exposure to increasing interest rates.

The related gains arising from changes in fair value of the derivative instruments during 2019 amounted to US\$16,784 (2018: nil).

The outstanding balance of interest rate swap contract as of March 31, 2019 will be due in May 2019.

FEC and interest rate swaps contracts are valued at hierarchy level 2 using valuation techniques, which employ the use of market observable inputs.

Subsidiary

Nusa

Interest Rate Swap Contract

In June 2017, Nusa, a subsidiary, entered into several interest rate swap contract with Rabobank. Under these contracts, Nusa shall pay the bank a fixed interest rate of 1.89% per annum, above the fixed margin set by the bank amounting to 3.25% for notional amounts as of March 31, 2019 of US\$9,712,500 (2018: US\$10,500,000). The maturity date of the agreements is April 12, 2021.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Nusa (lanjutan)

Swap Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Di bulan Oktober 2018, Nusa mengadakan swap tingkat suku bunga dengan Rabobank. Berdasarkan kontrak tersebut, Nusa akan membayar suku bunga tetap sebesar 2,93% per tahun untuk jumlah nosional sebesar US\$5.827.500 pada tanggal 31 Maret 2019. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2021.

Swap tingkat suku bunga ditujukan untuk melindungi pinjaman Nusa dari risiko meningkatnya tingkat suku bunga.

Laba yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif selama tahun 2019 sebesar Rp692.770.757 (ekuivalen dengan US\$48.898) (2018: Rp3.288.728.287 (ekuivalen dengan US\$242.602) (Catatan 24).

Call Spread Option

Pada tanggal 6 September 2018, Nusa mengadakan kontrak *call spread option* (CSO) dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). Berdasarkan kontrak tersebut, Nusa diharuskan membayar premi kepada CIMB sebesar US\$39.200/kuartal sampai dengan jatuh tempo kontrak untuk jumlah nosional US\$4.025.000. Kontrak ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Oktober 2019.

Ketentuan penyelesaian berdasarkan kontrak tersebut adalah sebagai berikut:

- Jika kurs spot USD/Rupiah lebih rendah dari *lower strike price* pada waktu jatuh tempo pada tanggal jatuh tempo, maka opsi akan berakhir dan tidak akan ada penyelesaian antara Nusa dan CIMB sehubungan opsi tersebut.
- Jika kurs spot USD/Rupiah berada di antara *lower strike price* dan *upper strike price* pada waktu jatuh tempo pada tanggal jatuh tempo, maka Nusa mengeksekusi hak untuk membeli sejumlah Dolar AS tertentu pada *lower strike price*.
- Jika kurs spot USD/Rupiah berada di atas nilai *upper strike price* pada waktu jatuh tempo pada tanggal jatuh tempo, maka Nusa dan CIMB mengeksekusi hak masing-masing untuk membeli sejumlah Dolar AS tertentu pada *lower strike price* dan *upper strike price*. Selisih antara nilai *lower strike* dan *higher strike* akan dikreditkan ke rekening Nusa.

33. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

Subsidiary (continued)

Nusa (continued)

Interest Rate Swap Contract (continued)

In October 2018, Nusa entered into interest rate swap contract with Rabobank. Under these contracts, Nusa shall pay the bank a fixed interest rate of 2,93% per annum, for notional amounts as of March 31, 2019 of US\$5,827,500. The maturity date of the agreements is April 12, 2021.

Interest rate swap contract is intended to protect Nusa's loan from exposure to increasing interest rates.

The related gains arising from changes in fair value of the derivative instruments during 2019 amounted to Rp692,770,757 (equivalent to US\$48,898) (2018: Rp3,288,728,287 (equivalent to US\$242,602) (Note 24).

Call Spread Option

On September 6, 2018, Nusa entered into entered into call spread option (CSO) contract with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). Under this contracts, Nusa shall pay CIMB the premium amounted to US\$39.200/kuartal up to the expiration date of contract for notional amounts of US\$4,025,000. The maturity date of the contract is October 11, 2019.

The settlement provisions based on contract are as follows:

- If USD/Rupiah spot rate is lower than the lower strike price at the expiration time on the relevant date, then the option expires and there will be no settlement between Nusa and the CIMB.
- If USD/Rupiah spot rate is between the lower strike price and upper strike price at the expiration time on the relevant date, then Nusa exercises the right to buy US Dollar at lower strike price.
- If USD/Rupiah spot rate is higher than the upper strike price at the expiration time on the relevant date, both Nusa and CIMB exercise the right to buy US Dollar at the lower strike price and upper strike price, respectively. The net proceed from the differences between the lower strike price and the upper strike price will be credited to Nusa's account.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Nusa (lanjutan)

CSO ditujukan untuk melindungi arus kas Nusa dari risiko meningkatnya kurs nilai tukar mata uang Dolar AS.

Nilai wajar instrumen derivatif per tanggal 31 Maret 2019 adalah nihil.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Teknik penilaian yang paling sering digunakan termasuk *forward pricing* dan *swap models* menggunakan penilaian nilai kini.

Semua kontrak-kontrak tersebut di atas tidak memenuhi kriteria sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan, oleh karena itu, perubahan nilai wajar kontrak-kontrak tersebut dibukukan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang bank jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk atau langsung berasal dari operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha, piutang lain-lain dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan pinjaman jangka panjang. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

33. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

Subsidiary (continued)

Nusa (lanjutan)

CSO is intended to protect Nusa's cash flow from exposure increasing in exchange rates of US Dollar currency.

Fair value of the derivative instruments as of March 31, 2019 is nil.

34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE

The most frequently applied valuation techniques include forward pricing and swap models using present value calculations.

All of the above contracts have not met the criteria as effective hedges for accounting purposes and, accordingly, changes in the fair value of such contracts were recorded directly to current year profit or loss.

The Group's principal financial liabilities comprise short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, other current liabilities and long-term bank loan. The purposes of these financial liabilities are to raise funds or arise directly from the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk as follows:

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes and long-term loans. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group has interest risk arising from floating rates of its loans. The Group monitors the interest rate fluctuations to minimize any negative impacts to the Group.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman dan kas dan setara kas lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$908.767 (31 Desember 2018: lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$967.979), terutama akibat biaya bunga utang bank jangka pendek dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Kebijakan Kelompok Usaha terkait dengan risiko tingkat bunga yang berasal dari pinjaman jangka pendek adalah membebaskan perubahan tingkat bunga yang terjadi ke pelanggan melalui harga jual.

Kelompok Usaha memiliki risiko tingkat suku bunga yang terutama berasal dari pergerakan suku bunga pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Untuk mengelola risiko suku bunga, Kelompok Usaha melakukan transaksi *Interest Rate Swaps*.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Kelompok Usaha terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Kelompok Usaha menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Kelompok Usaha mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi lindung nilai.

34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE (continued)

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows (continued)

For the period ended March 31, 2019, based on a sensible simulation, had the interest rates of loans and cash and cash equivalents been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax for the period ended March 31, 2019 would have been US\$908,767 lower/higher (December 31, 2018: US\$967,979 lower/higher), mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loan.

The Group's policy related to interest rate risk from short-term loans is to charge the change in floating rate to customers through selling price.

The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term loans with floating interest rates. In order to manage interest rate risk, the Group entered into Interest Rate Swaps.

Foreign Currency Risk

The Group has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. To mitigate the impact of fluctuations in foreign exchange rates on the Group's assets and liabilities, if possible, the Group would manage a proper proportion of significant assets and liabilities denominated in foreign currencies based on the respective entity's functional currency. If the assets are insufficient to cover its liabilities, the Group may enter into derivative transactions to mitigate such risks.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Maret 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$344.296 (31 Desember 2018: lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$1.035.673), terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, dan utang usaha dalam Rupiah.

Risiko Harga Komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari fluktuasi harga barang jadi, khususnya kacang kedelai dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga barang jadi adalah mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian barang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Kelompok Usaha secara terus-menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga relatif rendah dengan mengacu kepada rencana penjualan dan kebutuhan barang.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE (continued)

Foreign Currency Risk

As of March 31, 2019, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against the Rupiah depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before tax for the period ended March 31, 2019 would have been US\$344,296 higher/lower (December 31, 2018: US\$1,035,673 higher/lower), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, and trade payables denominated in Rupiah.

Commodity Price Risk

The Group faces commodity price risk arising from the volatility of finished goods prices, especially soybean and soybean meal, which are commodities.

The Group's policy to minimize the risk arising from the fluctuations of finished goods price is to observe and analyze international market information and enhance material procurement and efficiency to suit customers' demands. The Group continuously monitors the optimal inventory level by entering in a purchase agreement when the price is relatively low with the consideration of sales planning and material requirement.

For the period ended March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian dan melakukan pemantauan atas portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit seperti pemeriksaan yang teliti atas histori transaksi, potensi bisnis, kekuatan keuangan, reputasi di bidang industri dan evaluasi atas manajemennya.

Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran di muka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE (continued)

Credit Risk (continued)

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Group applies prudent credit acceptance policies and performs ongoing credit portfolio monitoring. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures, such as satisfactory scrutiny of their transactions history, business potential, financial strength, perceived reputation in the industry and evaluation of their board of management.

The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. Utilization of credit limits by customers is regularly monitored by the management. Customers who do not qualify for credit facilities are required to pay in advance. In addition, the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	<u>Total/Total</u>	<u>Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year</u>	<u>Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/Within 1 to 5 Years</u>	<u>Lebih dari 5 Tahun/More than 5 Years</u>	
Pada tanggal 31 Maret 2019					As of March 31, 2019
Utang bank jangka pendek	50.685.453	50.685.453	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	101.582.454	101.582.454	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.875.171	1.875.171	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.264.132	5.264.132	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	11.175.300	11.175.300	-	-	Principal
Liabilitas jangka pendek lainnya	669.829	669.829	-	-	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans, net of current maturities
Pokok pinjaman	51.029.138	-	51.029.138	-	Principal
Beban bunga masa depan	8.958.128	3.214.829	5.743.298	-	Future imputed interest charges

34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE (continued)

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitors the maturity of its financial assets and liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/More than 5 Years	
Pada tanggal 31 Desember 2018					As of December 31, 2018
Utang bank jangka pendek	76.997.147	76.997.147	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	147.967.280	147.967.280	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	2.830.486	2.830.486	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.168.724	2.168.724			Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	11.475.400	11.475.400			Principal
Liabilitas jangka pendek lainnya	616.369	616.369			Other current liabilities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans, net of current maturities
Pokok pinjaman	53.018.411	-	53.018.411	-	Principal
Beban bunga masa depan	9.689.703	3.315.505	6.374.198	-	Future imputed interest charges

34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE (continued)

Liquidity Risk (continued)

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

35. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of Subsidiaries represent the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

The details of non-controlling interests are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Nusa Prima Logistik (Catatan 37)	7.216.675	7.015.683	PT Nusa Prima Logistik (Note 37)
PT Kharisma Cipta Dunia Sejati dan Entitas Anak	169.698	176.627	PT Kharisma Cipta Dunia Sejati and its Subsidiaries
PT Terminal Bangsa Mandiri	(2.572)	(3.219)	PT Terminal Bangsa Mandiri
PT FKS Pangan Nusantara	7	-	PT FKS Pangan Nusantara
Total	7.383.808	7.189.091	Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen

Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2019, Kelompok Usaha memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan barang jadi sebanyak 224.616 MT kepada pelanggan pihak ketiga lokal.

Entitas anak

SGT

Pada tanggal 31 Maret 2019, SGT memiliki komitmen pembayaran atas konstruksi dalam pengerjaan sebesar Rp139,5 miliar dan US\$3.111.966 kepada pihak ketiga.

Kontinjensi

Pada tanggal 15 Februari 2013, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas Touton Far East Pte. Ltd., Singapura (Touton).

Perusahaan mengajukan gugatan sebesar US\$510.000 dan Rp3.988.602.664 kepada Touton atas wanprestasi yang dilakukan sehubungan dengan perjanjian jual beli kacang kedelai curah tanggal 22 Juli 2011.

Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam surat putusan Nomor 67/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. tanggal 4 Februari 2014, memutuskan bahwa:

1. Mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan
2. Menyatakan Touton telah melakukan perbuatan melawan hukum kepada Perusahaan
3. Menghukum Touton untuk membayar ganti rugi sebesar US\$510.000 kepada Perusahaan
4. Menghukum Touton untuk membayar biaya-biaya yang timbul dalam perkara hukum sebesar Rp916.000
5. Menolak gugatan Perusahaan yang lain

36. COMMITMENT AND CONTINGENCY

Commitment

The Company

As of March 31, 2019, the Group has sales commitments to deliver finished goods of approximately 224,616 MT to third party local customers.

Subsidiary

SGT

As of March 31, 2019, SGT has commitments to paid for construction in progress amounting to Rp139.5 billion and US\$3,111,966 to third parties.

Contingency

On February 15, 2013, the Company filed a law suit to Jakarta Pusat District Court against Touton Far East Pte. Ltd., Singapore (Touton).

The Company asked for compensation amounting to US\$510,000 and Rp3,988,602,664 against Touton for its violations to the bulk soybean sales and purchase agreement dated July 22, 2011.

Jakarta Pusat District Court in its decision letter Number 67/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. dated February 4, 2014, ruled as follows:

1. *Accepted a portion of the Company's suit*
2. *Acknowledged that Touton violated laws against the Company*
3. *Penalized Touton to pay US\$510,000 to the Company*
4. *Penalized Touton to pay legal costs amounting to Rp916,000*
5. *Rejected the Company's other suits*

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Kontinjensi (lanjutan)

Touton mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta atas hasil keputusan tersebut. Pada tanggal 1 Desember 2014, Pengadilan Tinggi Jakarta memutuskan untuk menolak gugatan banding Touton.

Pada bulan Juli 2015, Touton mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Berdasarkan informasi dari situs resmi Mahkamah Agung Republik Indonesia, pada tanggal 19 April 2016, Mahkamah Agung memberi putusan dengan amar menolak permohonan kasasi Touton, namun demikian atas putusan kasasi tersebut masih dapat dilakukan upaya hukum peninjauan kembali.

Sampai dengan 29 April 2019, belum ada kelanjutan atas kasus tersebut.

37. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN

Entitas anak

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali Nusa adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak / Name of the Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	2019	2018
		Jumlah / Amount	
		2019	2018
PT Nusa Prima Logistik	Indonesia	35%	35%
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali (Catatan 35)/ Accumulated balances of non-controlling interests (Note 35)		7.216.675	7.015.683
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Loss attributable to non-controlling interests		83.087	(494.401)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Foreign exchange differences from financial statements translations attributable to non-controlling interests		117.906	(514.675)

Ringkasan informasi keuangan sebelum eliminasi antar-perusahaan dari PT Nusa Prima Logistik tersebut disajikan berikut ini:

36. COMMITMENT AND CONTINGENCY (continued)

Contingency (continued)

Touton submitted an appeal to Jakarta High Court pertaining to the said decision. On December 1, 2014, Jakarta High Court decided to reject Touton's appeal.

In July 2015, Touton submitted an appeal to the Supreme Court.

Based on information from the official website of Supreme Court of Republic Indonesia, the Supreme Court decided to reject the appeal from Touton on April 19, 2016. However, a request of judicial review still can be submitted on such decision.

As of April 29, 2019, there has been no update on this case.

37. INTERESTS IN OTHER ENTITIES

Subsidiaries

Material equity interest held by non-controlling interests in Nusa is as follow:

The summarized financial information of PT Nusa Prima Logistik based on amounts before inter-company eliminations is provided below:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

37. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2019	2018	
Pendapatan	1.473.542	904.599	Revenues
Beban pokok pendapatan	(1.023.178)	(1.457.406)	Cost of revenues
Laba bruto	450.364	(552.807)	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(179.340)	(120.450)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	323.179	-	Other operating income
Beban operasi lain	(102.254)	(241.473)	Other operating expenses
Laba usaha	491.949	(914.730)	Operating profit
Penghasilan keuangan	54.366	269.324	Finance income
Beban keuangan	(273.639)	(268.837)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	272.676	(914.243)	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan	(35.285)	97.369	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan	237.391	(816.874)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	336.875	(343.591)	Foreign exchange differences from financial statements translations
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	336.875	(343.591)	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan	574.266	(1.160.465)	Total comprehensive income for the year
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	83.087	(285.906)	Profit (loss) for the year attributable to non-controlling interests
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	200.993	(406.163)	Total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interests

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

37. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Ringkasan laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

Summarized statement of financial position as of March 31, 2019 and December 31, 2018:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo kas dan bank dan aset lancar lainnya	7.009.293	6.912.411	Cash and bank and other current assets
Aset tetap, neto	33.374.971	33.526.167	Fixed assets, net
Aset tidak lancar lainnya	1.212.275	1.074.477	Other non-current asset
Total aset	41.596.539	41.513.055	Total assets
Liabilitas jangka pendek lainnya	4.414.590	1.492.813	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang	16.429.138	19.843.411	Long-term bank loan
Liabilitas jangka panjang lainnya	104.877	103.160	Other non-current liabilities
Total liabilitas	20.948.605	21.439.384	Total liabilities
Total ekuitas	20.647.934	20.073.671	Total equity
Yang akan diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	13.431.259	13.057.988	the equity holders of parent entity
Kepentingan nonpengendali	7.216.675	7.015.683	Non-controlling interests

Ringkasan informasi arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018:

Summarized cash flows information for the period ended March 31, 2019 and 2018:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2019	2018	
Operasi	4.119.988	810.922	Operating
Investasi	24.769	(718.140)	Investing
Pendanaan	(525.000)	-	Financing
Kenaikan neto kas dan setara kas	3.619.757	92.782	Net increase in cash and cash equivalents

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini:

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha. Sehingga memerlukan pertimbangan Kelompok Usaha, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

PSAK No. 71 efektif tanggal 1 Januari 2020, dan penerapan awal diperkenankan.

PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

PSAK No. 72 efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

PSAK No. 73: Sewa

PSAK No. 73 mensyaratkan lessee untuk mencatat serupa dengan sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam PSAK No. 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek. Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk lessor secara substansi tidak berubah dari PSAK No. 30 yang digantikan.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below:

PSAK No. 71: Financial Instruments

This accounting standards are expected to have impact to the Group's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Group's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also require impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model.

PSAK No. 71 is effective January 1, 2020, and early application is permitted.

PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers

This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

PSAK No. 72 is effective January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach.

PSAK No. 73: Leases

PSAK No. 73 requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK No. 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases. At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK No. 30.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

PSAK No. 73: Sewa (lanjutan)

PSAK No. 73 efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi secara retrospektif serta dapat diterapkan lebih awal.

Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal pelaporan keuangan.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

PSAK No. 73: Leases (continued)

PSAK No. 73 is effective January 1, 2020, and shall be adopted retrospectively with early adoption allowed.

The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated up to the reporting date.